

**TINGKAT KEMAMPUAN MOTORIK PESERTA DIDIK KELAS IV DAN
V DI SD NEGERI KALASAN BARU KABUPATEN SLEMAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagai persyaratan guna mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Oleh:
Habib Rizik
NIM. 20604221011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2024**

TINGKAT KEMAMPUAN MOTORIK PESERTA DIDIK KELAS IV DAN V DI SD NEGERI KALASAN BARU KABUPATEN SLEMAN

Oleh:
Habib Rizik
NIM. 20604221011

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan motorik peserta didik kelas IV dan V di Sekolah Dasar Negeri Kalasan Baru.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode dalam penelitian ini adalah survei dan teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV dan V di Sekolah Dasar Negeri Kalasan Baru yang berjumlah 97 peserta didik yang diambil berdasarkan teknik *total sampling*. Instrumen tes dalam penelitian ini mengacu pada tes *Motor Ability* untuk sekolah dasar yang meliputi tes lari cepat 30 meter, tes *Shuttle-run* 4 x 10 meter, tes lempar tangkap bola jarak 1 meter dari tembok dan tes Stork Stand Positional Balance. Tes ini mempunyai validitas sebesar 0,93 dan reliabilitas sebesar 0,87 kemudian analisis data menggunakan deskriptif dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kemampuan motorik peserta didik putra kelas IV dan V di SD Negeri Kalasan Baru berada pada kategori "sangat kurang" (5,76% atau 3 siswa), "kurang" (26,92% atau 14 siswa), "cukup" (23,07% atau 12 siswa), "baik" (36,53% atau 19 siswa), dan "sangat baik" (7,69% atau 4 siswa). (2) Kemampuan motorik peserta didik putri kelas IV dan V di SD Negeri Kalasan Baru berada pada kategori "sangat kurang" (4,44% atau 2 siswa), "kurang" (37,77% atau 17 siswa), "cukup" (26,66% atau 12 siswa), "baik" (22,22% atau 10 siswa), dan "sangat baik" (8,88% atau 4 siswa).

Kata Kunci: *Kemampuan motorik, peserta didik kelas IV dan V, Sekolah Dasar Negeri Kalasan Baru*

LEVEL OF MOTORIC SKILLS OF FOURTH AND FIFTH GRADE STUDENTS OF SD NEGERI KALASAN BARU, SLEMAN REGENCY

By:
Habib Rizik
20604221011

ABSTRACT

This research aims to determine the level of motoric skills of fourth and fifth grade students of SD Negeri Kalasan Baru (Kalasan Baru Elementary School).

This research was a descriptive quantitative study. The research method utilized a survey and the data collection techniques utilized tests and measurements. The research population was all fourth and fifth grade students at SD Negeri Kalasan Baru, totaling 97 students taken based on the total sampling technique. The test instrument referred to the Motoric Skill Test for elementary school students included a 30-meter sprint test, a 4 x 10-meter Shuttle-run test, a 1-meter ball throw-catch test from the wall and a Stork Stand Positional Balance test. This test had a validity of 0.93 and a reliability of 0.87, then the data analysis used descriptive analysis in the form of percentages.

The research findings show that: (1) the motoric skills of male fourth and fifth grade students of SD Negeri Kalasan Baru are as follows: in the "very low" level at 5.76% or (3 students), in the "low" level at 26.92% or (14 students), in the "medium" level at 23.07% or (12 students), in the "medium" level at 36.53% or (19 students), and in the "very high" level at 7.69% or (4 students). (2) The motoric skills of female fourth and fifth grade students of SD Negeri Kalasan Baru are as follows: in the "very low" level at 4.44% or (2 students), in the "low" level at 37.77% or (17 students), in the "medium" level at 26.66% or (12 students), in the "high" level at 22.22% or (10 students), and in the "very high" level at 8.88% or (4 students).

Keywords: Motoric skills, fourth and fifth grade students, SD Negeri Kalasan Baru

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Habib Rizik
NIM : 20604221011
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Judul TAS : Tingkat Kemampuan Motorik Peserta Didik Kelas IV
dan V di SD Negeri Kalasan Baru Kabupaten Sleman

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang tertulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 1 Juli 2024

Yang mengetahui,



Habib Rizik
NIM. 20604221011

LEMBAR PERSETUJUAN

**TINGKAT KEMAMPUAN MOTORIK PESERTA DIDIK KELAS IV DAN
V DI SD NEGERI KALASAN BARU KABUPATEN SLEMAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Habib Rizik

NIM. 20604221011



Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

Yogyakarta, 06 Juli 2024

Koordinator Program Studi

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Hari Yuliarto".

Dr. Hari Yuliarto, M.Kes.
NIP. 196707011994121001

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Aris Fajar Pambudi".

Dr. Aris Fajar Pambudi, S.Pd., M.Or.
NIP. 198205222009121006

LEMBAR PENGESAHAN

TINGKAT KEMAMPUAN MOTORIK PESERTA DIDIK KELAS IV DAN V DI SD NEGERI KALASAN BARU KABUPATEN SLEMAN

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Habib Rizik
NIM. 20604221011

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 14 Agustus 2024

Nama/Jabatan

Dr. Aris Fajar Pambudi, S.Pd., M.Or.
(Ketua Tim Penguji/Pembimbing)

Dr. Pasca Tri Kaloka, M.Pd.
(Sekretaris Tim Penguji)

Dr. R. Sunardianta, M.Kes.
(Penguji Utama)

Tanda Tangan

Tanggal

4.9.2024

21/Sept 2024

2/Sept 2024

Yogyakarta, September 2024
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,

Dr. Hedi Ardityanto Hermawan, M.Or.
NIP. 197702182008011002



MOTTO

Berbuat baiklah kepada sesama, itu adalah salah satu cara untuk menyegarkan hati
(KH. Ahmad Bahauddin Nursalim)

Niat yang baik dan kuat merupakan pendorong agar kita bisa meraih apa yang kita
cita-citakan
(Muhammad Luthfi bin Yahya)

Hidup menjadi orang yang bermanfaat
(Habib Rizik)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur Alhamdulillah saya ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam proses menyelesaikan pendidikan saya di Universitas Negeri Yogyakarta. Saya mempersembahkan Skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya yaitu Bapak Abdul Mugni dan Ibu Enuy Hernawati yang senantiasa mendukung saya memberikan doa dan semangat untuk belajar dan bisa melanjutkan ketingkat perguruan tinggi. Terimakasih atas pengorbanan dan kasih sayangnya memberikan saya dorongan untuk terus berjuang tidak pernah menyerah dalam hal apapun termasuk belajar, sehingga mampu menyelesaikan kuliahnya dan mendapatkan gelar sarjana.
2. Kedua adik saya Subhan Maulana dan Ashilla Salsabila yang selalu memberikan semangat, doa, motivasi mendukung setiap langkah saya.
3. Guru dan kyai yang selalu mendoakan, mendukung dan membimbing. Terimakasih atas nasihatnya untuk tidak boleh merasa cukup dengan ilmu yang didapatkan, teruslah mencari ilmu dimanapun dan kapanpun. Saya juga merasa semakin banyak yang saya ketahui justru semakin banyak juga yang belum saya ketahui.
4. Terimakasih kepada Ira Safita yang telah memberikan dorongan dan semangat sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagai persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Tingkat Kemampuan Motorik Peserta Didik Kelas IV dan V di SD Negeri Kalasan Baru, Kabupaten Sleman”.

Penelitian sangat berterima kasih kepada dosen pembimbing Tugas Akhir Skripsi yaitu Bapak Dr. Aris Fajar Pembudi, S.Pd., M.Or. yang sudah memberikan bimbingan, ilmu, tenaga dan waktunya untuk membantu peneliti menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa dalam keberhasilan menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini juga tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti juga ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang sudah memberikan fasilitas guna terlaksananya penelitian ini.
2. Bapak Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, M.Or., selaku dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
3. Bapak Dr. Hari Yuliarto, M.Kes., selaku Ketua Departemen Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar sekaligus Koordinasi Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar yang telah banyak memberikan bantuan dan dorongan motivasi demi terselesaiannya Tugas Akhir Skripsi peneliti.
4. Bapak Dr. Drs. Suhadi, M.Pd., selaku Pembimbing Akademik yang telah ikhlas memberikan ilmu dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik.
5. Bapak Sarjono, S.Pd. SD., Kepala Sekolah Dasar Negeri Kalasan Baru, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi.

6. Bapak Rama Prama Putra H, S.Pd., selaku guru PJOK Sekolah Dasar Negeri Kalasan Baru, yang telah membimbing dan membantu dalam pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi.
7. Para guru dan staf Sekolah Dasar Negeri Kalasan Baru, yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi.
8. Peserta didik kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Kalasan Baru yang telah bersedia untuk membantu melakukan tes kemampuan motorik dalam penelitian ini.

Semoga segala bantuan dan dorongan yang telah diberikan semua pihak di atas, menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Semoga Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi dan wawasan yang bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 01 Juli 2024

Penulis,

Habib Rizik

NIM. 20604221011

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
<i>ABSTRACT</i>	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMPAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Pustaka.....	9
1. Hakikat Kemampuan Motorik	9
2. Kemampuan Motorik Kasar	17
3. Karakteristik Peserta Didik Kelas IV Dan V Sekolah Dasar	21
B. Hasil Penelitian yang Relevan	26
C. Kerangka Berpikir.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Subjek Penelitian.....	32

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	32
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	33
1. Instrumen Penelitian.....	33
2. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
A. Hasil Penelitian	40
1. Kemampuan Motorik Peserta Didik Putra	40
2. Kemampuan Motorik Peserta Didik Putri	49
B. Pembahasan.....	57
C. Keterbatasan Penelitian.....	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	62
A. Kesimpulan	62
B. Implikasi.....	62
C. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rincian Subjek Peneltian	29
Tabel 2. Norma Penilaian.....	36
Tabel 3. Deskriptif Statistik Kemampuan Motorik Putra	39
Tabel 4. Norma Penilaian Kemampuan Motorik Putra.....	39
Tabel 5. Deskriptif Statistik Kecepatan Putra	40
Tabel 6. Norma Penilaian Kecepatan Putra	41
Tabel 7. Deskriptif Statistik Kelincahan Putra.....	42
Tabel 8. Norma Penilaian Kelincahan Putra	42
Tabel 9. Deskriptif Statistik Koordinasi Putra	44
Tabel 10. Norma Penilaian Koordinasi Putra	44
Tabel 11. Deskriptif Statistik Keseimbangan Putra	45
Tabel 12. Norma Penilaian Keseimbangan Putra	46
Tabel 13. Deskriptif Statistik Kemampuan Motorik Putri	47
Tabel 14. Norma Penilaian Kemampuan Motorik Putri	47
Tabel 15. Deskriptif Statistik Kecepatan Putri.....	49
Tabel 16. Norma Penilaian Kecepatan Putri.....	49
Tabel 17. Deskriptif Statistik Kelincahan Putri	50
Tabel 18. Norma Penilaian Kelincahan Putri.....	51
Tabel 19. Deskriptif Statistik Koordinasi Putri.....	52
Tabel 20. Norma Penilaian Koordinasi Putri	52
Tabel 21. Deskriptif Statistik Koordinasi Putra	54
Tabel 22. Norma Penilaian Keseimbangan Putri	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Kerangka Berfikir	27
Gambar 2. Diagram Kemampuan Motorik Putra.....	39
Gambar 3. Diagram Kecepatan Putra.....	41
Gambar 4. Diagram Kelincahan Putra	43
Gambar 5. Diagram Koordinasi Putra.....	44
Gambar 6. Diagram Keseimbangan Putra.....	46
Gambar 7. Diagram Kemampuan Motorik Putri.....	48
Gambar 8. Diagram Kecepatan Putri	49
Gambar 9. Diagram Kelincahan Putri.....	51
Gambar 10. Diagram Koordinasi Putri	53
Gambar 11. Diagram Keseimbangan Putri	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Pembimbing TAS	67
Lampiran 2. Lembar Bimbingan TAS	68
Lampiran 3. Sertifikat Kalibrasi Stopwatch.....	70
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian.....	72
Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian	73
Lampiran 6. Hasil Data Penelitian	74
Lampiran 7. Data Peserta Didik Kelas IV dan V	79
Lampiran 8. Deskriptif Statistik Berdasarkan T-Sore.....	83
Lampiran 9. Deskriptif Peserta Didik Putra.....	87
Lampiran 10. Deskriptif Peserta Didik Putri.....	94
Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian.....	100

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah menjadi wadah bagi terjalinnya interaksi edukatif antara murid dan guru dalam rangka mencapai target belajar yang telah ditetapkan. Menurut Undang-Undang RI No. 20 tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan bahwa pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran (Indonesia, 2003). Peserta didik banyak melakukan kegiatan disekolah untuk belajar dan bermain, terutama kebanyakan sekolah saat ini sudah menerapkan 5 hari masuk sekolah. Hal tersebut menyebabkan anak memiliki waktu lebih lama waktunya disekolah, tujuan dari program tersebut juga merupakan suatu proses mencapai tujuan pendidikan yaitu dengan anak tidak selalu belajar didalam kelas terus menerus mengoptimalkan program pembelajaran di dalam dan luar kelas, serta kegiatan pengembangan diri untuk menumbuhkan karakter positif pada peserta didik. Banyak kegiatan atau aktivitas yang bisa dilakukan diluar kelas untuk mengembangkan kreativitas siswa dalam belajar tentunya dengan bimbingan dan pembinaan guru.

Pendidikan secara umum merupakan proses pembelajaran guna meningkatkan kecerdasan dan wawasan peserta didik. Pendidikan diwujudkan dengan membangun suatu proses pembelajaran yang dilakukan secara aktif oleh peserta didik untuk mengeksplorasi potensi diri yang dimiliki. Potensi individu

yang dimaksudkan mencakup kekuatan spiritual, pengaturan emosi, karakter, kecerdasan, kemandirian, moralitas yang terpuji, dan keahlian yang dibutuhkan untuk diri sendiri dan lingkungan sosialnya.

Pendidikan jasmani merupakan bentuk pembelajaran yang mengoptimalkan aktivitas fisik sebagai alat bantu dalam mencapai target pendidikan. Aktivitas jasmani merupakan langkah untuk menjaga kesehatan fisik dan merupakan investasi jangka panjang untuk meraih kesehatan mental, emosional, sosial, dan spiritual kesehatan jasmani yang berdampak pada sehat rohani, sehat mental, sehat sosial dan sehat spiritual. Pendidikan jasmani bertujuan untuk meningkatkan dan memaksimalkan potensi peserta didik di ranah kognitif, psikomotorik, dan afektif. Pendidikan jasmani dapat diartikan sebagai suatu pembelajaran yang berisikan kegiatan fisik atau tubuh sebagai alat dalam mencapai suatu tujuan pendidikan yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan tertata secara sistematik untuk mendapatkan kemampuan dan keterampilan jasmani (Akhiruyanto, 2008, p. 38).

Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (penjasorkes) merupakan mata pelajaran bersifat wajib pada setiap tingkatan pendidikan termasuk pada tingkat Sekolah Dasar. Menurut Rustiana (2013, p. 140) terdapat beberapa alasan mengapa mata Pelajaran PJOK perlu mendapatkan perhatian khusus di Sekolah Dasar diantaranya bermain merupakan dunia bagi anak usia Sekolah Dasar, pendidikan jasmani berhubungan erat dengan kesehatan peserta didik, pendidikan jasmani juga berhubungan dengan prestasi peserta didik dalam pelajaran lain disekolah dan pendidikan jasmani juga berhubungan dengan

perkembangan sosial dan motorik peserta didik. Sedangkan menurut Syamsul Taufik (2018, p. 24) pendidikan jasmani merupakan salah satu bagian dari peranan penting bagi dunia pendidikan untuk mengembangkan aspek motorik, apektif dan psikomotor. Penjasorkes merupakan pembelajaran yang dilakukan melalui kegiatan jasmani yang didesain sebagai bentuk usaha dalam meningkatkan kebugaran jasmani, keterampilan motorik dasar, menekankan aspek kesehatan dan kebugaran secara menyeluruh , memiliki jiwa sportif dan mampu mengendalikan dorongan emosional.

Berdasarkan pernyataan diatas pendidikan jasmani berperan penting dalam mendukung tumbuh kembang peserta didik, dengan kata lain melakukan aktivitas jasmani akan banyak pengalaman baru yang didapat peserta didik dalam hal keterampilan, kecerdasan, dan kerja sama antar teman. Dengan pendidikan jasmani, peserta didik dapat secara langsung terlibat dalam berbagai kegiatan dan pengalaman belajar. Hal ini dapat dilakukan dengan berkegiatan jasmani (fisik) dalam bentuk bermain dan belajar yang diatur secara sistematik. Kegiatan tersebut berfungsi sebagai sarana penunjang berkembangnya keterampilan peserta didik, terutama dalam aspek motorik.

Perkembangan motorik merupakan proses dimana seorang peserta didik belajar terampil untuk menggerakan seluruh anggota badan. Menurut Fitriani (2018, p. 26) perkembangan motorik merupakan bidang studi yang meneliti bagaimana manusia mengkoordinasikan gerakan tubuh mereka. Kemampuan motorik memungkinkan peserta didik melakukan berbagai gerakan-gerakan yang lebih kompleks seperti contoh gerakan kombinasi. Dalam melaksanakan

pembelajaran penjasorkes disekolah sangat penting bagi pendidik untuk memahami dan mengetahui kemampuan motorik peserta didik, hal tersebut bertujuan untuk lebih memudahkan dalam pembagian kelompok ketika proses pembelajaran, seperti memberikan bimbingan dan arahan untuk melaksanakan kegiatan fisik yang disesuaikan dengan kemampuan dan kondisi individu peserta didik. Proses pendidikan jasmani tentunya mengikuti karakteristik antar peserta didik, tidak memaksakan aktivitas diluar kemampuan yang dapat membahayakan peserta didik. Kemampuan motorik memiliki korelasi yang erat dengan kualitas gerak dan bagaimana cara melakukan suatu aktivitas gerak, materi pembelajaran dikelas atas memiliki pembelajaran yang beragam seperti materi bola besa, bola kecil, lari, lompat, gerak jalan, bergiling dan gerak irama. Hal tersebut menunjukan bahwa dalam mencapai suatu pembelajaran pendidikan jasmani, banyak unsur-unsur yang diperlukan diantaranya adalah keterampilan gerak motorik yang baik.

Terdapat variasi dalam keterampilan motorik yang dimiliki oleh peserta didik kelas 4 dan 5. Berbeda dengan peserta didik di kelas bawah yang belum mengenal permainan olahraga, peserta didik kelas 4 mulai diajak untuk menjelajahi dunia olahraga. Namun, karena masih dalam tahap awal, mereka membutuhkan waktu untuk beradaptasi dan belajar berbagai teknik dan aturan permainan. Sedangkan kemampuan yang dimiliki oleh kelas 5 lebih baik daripada kelas 4 dalam memahami dan melakukan permainan karena mereka sudah mendapatkannya saat kelas 4.

Observasi yang dilaksanakan peneliti di SD Negeri Kalasan Baru, Kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman didapatkan hasil bahwa keterampilan gerak dasar pada peserta didik belum dikembangkan secara maksimal. Beberapa peserta didik menemukan hambatan dalam menyelesaikan gerakan yang lebih kompleks yaitu dalam gerakan berlari, melompat, menangkap, melempar, memukul, keseimbangan tubuh dll. Bahkan terdapat peserta didik yang diam saja ketika melakukan pembelajaran jasmani, ketika diminta untuk lari bersama teman-temannya sedikit kesulitan dan harus diminta sampai beberapa kali. Saat proses belajar dan mengajar berlangsung terdapat beberapa peserta didik yang mudah mengalami kelelahan sehingga keluar dalam permainan dan duduk dipinggir lapangan, hal tersebut menyebabkan permainan berhenti atau membuat peserta didik lainnya ikut menepi ke pinggir lapangan sehingga proses pembelajaran terganggu. Ketika melakukan permainan olahraga masih banyak peserta didik yang kesulitan untuk memukul bola menggunakan tongkat ketika bola dilemparkan oleh temannya. Peserta didik memiliki unsur-unsur kemampuan gerak dasar yang bervariasi, sehingga memengaruhi keterampilan motorik yang dimiliki peserta didik, hal tersebut penting diketahui oleh pendidik agar dapat memaksimalkan keterampilan motorik peserta didik sesuai dengan kapasitasnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti judul “Tingkat Kemampuan Motorik Peserta Didik Kelas IV dan V di SD Negeri Kalasan Baru Kabupaten Sleman”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Terdapat peserta didik yang masih memerlukan latihan lebih lanjut untuk mencapai target penguasaan keterampilan gerak dasar.
2. Terdapat peserta didik meninggalkan permainan karena faktor kurangnya daya tahan sehingga mengganggu proses pembelajaran.
3. Terdapat peserta didik yang belum optimal dalam melakukan gerakan yang lebih kompleks.
4. Belum diketahuinya tingkat kemampuan motorik peserta didik kelas IV dan V di SD Negeri Kalasan Baru.

C. Batasan Masalah

Peneliti membuat batasan masalah yang didasarkan pada identifikasi masalah yang telah disusun agar penelitian lebih terkonsentrasi dan terstruktur. Selain itu, peneliti memiliki batasan sehingga batasan masalah harus ditetapkan. Oleh karenanya, batasan masalah pada penelitian ini yakni “Tingkat Kemampuan Motorik Peserta Didik Kelas IV dan V di SD Negeri Kalasan Baru Kabupaten Sleman”.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: “seberapa tinggi Tingkat Kemampuan Motorik Peserta Didik Kelas IV dan V di SD Negeri Kalasan Baru Kabupaten Sleman?”.

E. Tujuan Penelitian

Berlandaskan pada pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan, maka dapat diketahui tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kemampuan motorik peserta didik kelas IV dan V di SD Negeri Kalasan Baru Kabupaten Sleman.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat ganda, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai sumber referensi yang bermanfaat dalam proses pembelajaran untuk mengetahui perkembangan motorik peserta didik.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi keilmuan dalam proses pembelajaran motorik dan memberikan kontribusi bagi penelitian di masa depan dengan menyediakan informasi terkait kemampuan motorik peserta didik.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Tenaga Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat membantu mengklasifikasikan peserta didik yang masih memiliki kemampuan motorik dibawah peserta didik lainnya sehingga pendidik dapat membantu proses perkembangan motorik peserta didik menjadi lebih baik.

b. Bagi Peserta didik

Peserta didik diharapkan mengetahui sejauh mana kemampuan motorik yang dimilikinya, kemudian menjadi bahan motivasi dan evaluasi untuk aktif bergerak ketika melakukan aktivitas jasmani.

c. Bagi Sekolah

Melalui penelitian ini, diharapkan kualitas pendidikan di sekolah, khususnya dalam bidang Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, dapat ditingkatkan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Hakikat Kemampuan Motorik

a. Pengertian Kemampuan Motorik

Kemampuan motorik merupakan kemampuan tubuh dalam bergerak yang perkembangannya dipengaruhi oleh umur dan perkembangan anak secara keseluruhan. Keterampilan menggerakkan tubuh dengan terkoordinasi merupakan hasil dari kemampuan motorik yang diperoleh melalui latihan dan pengembangan keterampilan gerak dasar (Pratiwi & Kristanto, 2015, p. 2). Sedangkan menurut Mahmud (2019, p. 81) kemampuan motorik merupakan kecakapan dalam melakukan berbagai gerakan fisik yang membutuhkan keseimbangan, baik gerak sebagian maupun seluruh anggota tubuh yang terdiri dari gerak lokomotorik, non-lokomotorik, dan manipulatif. Kapasitas pengendalian gerak yang baik memungkinkan peserta didik untuk melakukan aktivitas fisik dengan presisi dan efisien karena kemampuan adalah karakteristik umum atau kemampuan individu yang menentukan potensi pencapaian terhadap kemampuan tertentu.

Berbagai aktivitas yang melatih kemampuan motorik harus dimasukkan dalam proses belajar mengajar untuk mendukung perkembangan peserta didik secara menyeluruh. Keterampilan motorik

merupakan kemampuan untuk menerapkan dan mempertahankan potensi bawaan peserta didik yang dapat dikembangkan. Kemampuan motorik dasar anak sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor biologis, seperti kesehatan fisik dan asupan gizi Mustafa & Sugiharto (2020, p. 5). Perkembangan motorik anak terbagi menjadi dua jenis, yaitu motorik kasar yang melibatkan gerakan otot besar dan motorik halus yang melibatkan gerakan otot kecil. Perkembangan motorik terbagi menjadi dua yaitu motorik kasar dan motorik halus. Motorik kasar melibatkan gerakan besar tubuh seperti berlari, melompat, dan menendang, sedangkan motorik halus melibatkan gerakan kecil dan presisi seperti menulis atau menggambar. Menurut Mustafa & Sugiharto (2020, p. 6) keterampilan motorik adalah suatu gerakan yang terampil yaitu derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan yang efektif dan efisien akibat dari perpaduan kerja sama sistem saraf dan otot. Selanjutnya menurut Yudanto (2005, p. 68) perbedaan kemampuan motorik antar individu dipengaruhi oleh banyaknya mobilitas yang mereka pelajari dan kuasai. Kemampuan motorik yang baik menjadi salah satu faktor penting yang berkontribusi pada pencapaian kemampuan yang lebih baik dan kesuksesan yang lebih tinggi dalam berbagai aktivitas yang melibatkan keterampilan gerak.

Berdasarkan pada keterangan di atas, kemampuan motorik bentuk pengendalian dan mengkoordinasikan pergerakan tubuh, khususnya yang melibatkan otot-otot di seluruh bagian tubuh, seperti otot kecil maupun otot besar, dan juga dipengaruhi oleh berbagai faktor. Keterampilan gerak

merupakan keahlian dalam mengimplementasikan dan memelihara keterampilan gerak yang diperoleh untuk mengoptimalkan perkembangan dan pertumbuhan peserta didik.

b. Unsur-unsur Kemampuan Motorik

Tingkat penguasaan kemampuan motorik pada setiap orang berbeda-beda, dipengaruhi oleh akumulasi pengalaman dan aktivitas gerak yang mereka latih. Kemampuan fisik seseorang tersusun atas beberapa komponen penting, seperti kekuatan, kelincahan, keseimbangan, koordinasi, dan kecepatan. Menurut Rahyubi (2012, p. 212) kemampuan motorik seseorang dapat berfungsi dengan baik jika menghasilkan gerak yang efektif dan efisien. Dalam mendapatkan keefektipan gerak diperlukan bebragai unsur kemampuan, termasuk kemampuan mental, emosional, dan fisik diperlukan untuk gerakan menjadi efisien. Unsur kemampuan motorik dibagi menjadi menjadi tiga, yaitu:

1. Unsur Kemampuan Fisik

Fisik merupakan faktor utama dalam melakukan gerak. Kemampuan fisik yang baik dan prima juga merupakan faktor pendukung dalam melakukan gerakan yang efektif dan efisien. Beberapa komponen kemampuan fisik meliputi kekuatan, stamina, kelincahan, kelenturan, dan ketajaman indera.

2. Unsur Kemampuan Mental

Keterampilan mental meliputi kemampuan untuk menilai benda-benda yang bergerak, kecepatan dengan mana rangsangan dipahami, kelajuan pengambilan keputusan, pemahaman tentang gerakan yang harus dilakukan, kemampuan untuk menghakimi ritme dan gerakan sebelumnya serta pemahami mekanika gerakan.

3. Unsur Kemampuan Emosional

Kemampuan emosional merupakan faktor penting yang berkontribusi terhadap gerakan yang efektif dan efisien. Kategori bakat emosional meliputi regulasi emosi, stabilitas emosional,

motivasi untuk memperoleh dan melakukan keterampilan motorik serta fitur yang menguntungkan terkait dengan kinerja gerakan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa terdapat lima komponen unsur-unsur kemampuan motorik, yaitu : kekuatan, kelincahan, keseimbangan, koordinasi, dan kecepatan. Unsur kemampuan fisik, mental dan emosional merupakan unsur untuk mencapai dan menghasilkan gerak yang efektif dan efisien. Kemampuan motorik pada setiap individu berbeda-beda, perkembangan motorik anak diawali dengan melakukan berbagai gerakan yang sederhana kemudian akan terus berkembang kearah gerakan yang lebih kompleks dan terkoordinasi.

c. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Motorik

Pertumbuhan dan perkembangan motorik peserta didik merupakan faktor penting dalam perkembangan kemampuan gerak mereka. Kemampuan motorik peserta didik mulai terlihat Ketika melakukan permainan atau berbagai gerakan yang dilakukan peserta didik dalam aktivitas sehari-hari.

Rohmatin & Wulan (2019, p. 174) kemampuan motorik anak dapat tumbuh dan berkembang secara baik apabila anak mempunyai pengalaman gerak yang beraneka macam. Anak dapat memperoleh pengalaman gerak yang beraneka macam jika kebutuhan gizinya terpenuhi. Anak dengan gizi baik akan terlihat gesit, aktif, dan selalu bersemangat dalam mengikuti berbagai aktivitas sehingga mempengaruhi perkembangan motorik anak. Selain itu, nutrisi dan pelatihan yang sesuai dengan tahap perkembangan

anak harus disediakan guna mendukung aspek-aspek perkembangan kemampuan motorik peserta didik.

Bahridah, P., & Neviyarni (2021, p. 18) terdapat empat keterampilan motorik meliputi respon berurut (*response sequences*), koordinasi perceptual motorik (*perceptual motor coordination*), pengaturan respon (*respon organization*), umpan balik (*feedback*). Sedangkan untuk faktor-faktor yang mempengaruhi belajar keterampilan motorik ini yaitu umpan balik, distribusi latihan, serta stres dan kelelahan.

Menurut Rahyubi (2012, pp. 225-227) Menguraikan elemen-elemen yang berkontribusi terhadap perkembangan motorik, sebagai berikut:

1. Perkembangan Sistem Saraf
Struktur sistem saraf yang memungkinkan manusia untuk melakukan berbagai gerakan, membuat sistem saraf menjadi faktor utama dalam perkembangan motorik.
2. Kondisi Fisik
Perkembangan fisik dan perkembangan motorik memiliki hubungan yang kompleks dan saling memengaruhi. Secara umum, Individu dengan perkembangan motorik normal memiliki kelebihan dalam performa dibandingkan dengan individu yang memiliki keterbatasan fisik .
3. Motivasi Yang Kuat
Motivasi tinggi peserta didik untuk meningkatkan kemampuan motoriknya merupakan modal penting dalam meraih prestasi.
4. Lingkungan Yang Kondusif
Lingkungan yang optimal dan kondusif tentunya memberikan keleluasaan kepada peserta didik dalam melakukan aktivitas dan kegiatan lainnya sehingga membuat perkembangan motoriknya akan lebih berkembang.
5. Aspek Psikologi
Individu dengan kondisi psikologis yang stabil dan positif memiliki kecenderungan untuk memberikan dukungan optimal bagi perkembangan motoriknya. Kondisi mental yang stabil menjadi fondasi penting bagi pencapaian prestasi yang memuaskan, khususnya dalam bidang yang melibatkan keterampilan motorik.
6. Usia

Aktivitas motorik seseorang sangat dipengaruhi oleh usia. Bayi, anak-anak, remaja, orang dewasa, dan orang memiliki kualitas motorik yang berbeda.

7. Jenis Kelamin

Perbedaan keterampilan motorik pada laki-laki dan perempuan memiliki perbedaan yang cukup tinggi, kekuatan fisik yang dimiliki laki-laki lebih besar sehingga lebih unggul dari segi kelincahan dan kekuatan daripada perempuan.

8. Bakat dan Potensi

Dalam proses pencapaian keterampilan motorik, bakat dan potensi memang memainkan peran penting. Namun, faktor-faktor lain di luar bakat dan potensi juga turut memberikan pengaruh yang signifikan. Kemauan diri yang kuat untuk berkembang dengan disiplin dan usaha yang gigih merupakan dua faktor penting yang tak boleh diabaikan. Kesuksesan dalam meraih keterampilan motorik yang diinginkan tak hanya ditentukan oleh bakat dan potensi, melainkan juga oleh kombinasi berbagai faktor yang bekerja sama.

Berdasarkan uraian di atas, tampak jelas bahwa faktor penentu kemampuan motorik meliputi faktor pertumbuhan dan faktor perkembangan yang didukung dengan latihan dan asupan gizi yang baik. Faktor internal juga berpengaruh dalam perkembangan motorik anak seperti struktur tubuh dan bakat yang dimiliki. Kemudian faktor eksternal seperti kondisi lingkungan yang kondusif juga berperan penting dalam mengoptimalkan perkembangan motorik peserta didik.

d. Fungsi Kemampuan Motorik

Fungsi kemampuan motorik merupakan suatu penyelesaian tugas motorik yang dilakukan peserta didik dengan memampuan yang dimiliki. Penguasaan keterampilan gerak menjadi tujuan dan fungsi utama dalam pengembangan kemampuan motorik, sehingga peserta didik mampu menyelesaikan berbagai aktivitas dan tugas yang melibatkan gerakan fisik, kemampuan motorik peserta didik dapat dilihat dari penyelesaian peserta

didik terhadap tugas motorik yang diberikan, sehingga dapat dikatakan efektif dan efisien Ketika tugas motorik yang diberikan dapat diselesaikan Nisyenaeni (2002, p. 2). Peserta didik yang memiliki penguasaan terhadap keterampilan motorik dapat bermanfaat dalam pengembangan bakat dan prestasi dalam bidang yang dikuasai.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa fungsi kemampuan motorik berperan dalam kelancaran anak menyelesaikan tugas-tugas yang melibatkan gerakan. Peningkatan kemampuan motorik secara efektif dan efisien dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam berbagai aktivitas, baik olahraga maupun non-olahraga.

2. Kemampuan Motorik Kasar

a. Pengertian Motorik Kasar

Motorik kasar adalah kemampuan melakukan gerakan fisik yang melibatkan otot-otot besar di seluruh atau sebagian tubuh. Keseimbangan dan koordinasi antar anggota tubuh menjadi elemen penting dalam motorik kasar. Perkembangannya dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti berat badan, usia, dan tingkat perkembangan fisik individu. Perkembangan motorik yang kasar berdampingan dengan proses kematangan fisik peserta didik Sakti (2020, p. 21). Kemampuan motorik kasar pada anak berkembang lebih pesat dibandingkan dengan kemampuan motorik halus. Hal ini disebabkan oleh kecenderungan anak kecil untuk menggenggam benda-benda besar daripada benda kecil.

Sedangkan Ananditha (2017, p. 115) perkembangan motorik kasar adalah perkembangan yang berhubungan dengan aspek kemampuan anak dalam melakukan pergerakan dan sikap tubuh yang melibatkan otot-otot besar seperti tengkurap, duduk, berjalan dan sebagainya. Kemampuan motorik kasar anak berkembang seiring dengan matangnya sistem saraf dan otot. Berbagai aktivitas yang melibatkan otot-otot besar seperti gerakan berpindah tempat (lokomotor), gerakan di tempat (non-lokomotor), dan gerakan menggunakan objek (manipulatif) berperan penting dalam perkembangannya. Gerakan lokomotor merupakan aktivitas perpindahan tubuh dari satu tempat ke tempat lain seperti berlari, berjalan, dan melompat. Gerakan non-lokomotor merupakan gerakan tanpa mengubah posisi tubuh Ketika melakukannya, seperti halnya menunduk, membungkuk, menoleh, dan lain sebagainya. Sedangkan gerakan manipulatif merupakan gerakan yang melibatkan anggota tubuh untuk mengendalikan dan menggerakkan objek. Contohnya seperti melempar bola, memukul raket, menendang bola, dan lain-lain.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik kasar pada peserta didik dapat diartikan sebagai kecakapan dalam melakukan aktivitas atau gerakan yang memerlukan koordinasi antar bagian tubuh yang baik. Hal ini melibatkan berbagai otot, terutama otot-otot besar, dalam melakukan berbagai gerakan, seperti gerakan berpindah tempat (lokomotor), gerakan di tempat (non-lokomotor), dan gerakan yang melibatkan manipulasi benda (manipulatif).

b. Fungsi Kemampuan Motorik Kasar

Kemampuan motorik kasar merupakan aspek penting dalam perkembangan peserta didik, kemampuan motorik kasar merupakan poin penting bagi setiap individu yang bertugas menunjang dalam melakukan setiap keterampilan yang didapatkan peserta didik. Ketika masak kanak-kanak. Menurut Mardayani et al., (2016, p. 3) fungsi kemampuan motorik kasar sebagai berikut:

1. Mendorong peserta didik untuk mencapai kesejahteraan optimal, baik secara fisik maupun mental.
2. Menguatkan kondisi fisik tubuh peserta didik.
3. Meningkatkan keterampilan peserta didik dalam ketangkasan gerak.
4. Membantu pengontrolan emosional.
5. Meningkatkan perkembangan sosial peserta didik.
6. Menimbulkan rasa senang dan memahami manfaat Kesehatan yang akan diperoleh tubuh.

Sedangkan menurut Saputra & Rudyanto (2005, p. 155) kemampuan motorik kasar pada peserta didik yaitu: (1) meningkatkan kesehatan anak, (2) meningkatkan kondisi fisik anak, (3) mengajarkan pendidikan mental, (4) meningkatnya perkembangan kemampuan sosial, (5) perkembangan emosional meningkat, dan (6) menimbulkan rasa senang. Keterampilan motorik kasar memainkan peran penting dalam membantu peserta didik menyelesaikan aktivitas yang membutuhkan kekuatan dan kelincahan, serta memungkinkan untuk beradaptasi dengan berbagai situasi di lingkungannya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa fungsi pada kemampuan motorik kasar yaitu: (1) meningkatkan kesehatan anak, (2) meningkatkan kondisi fisik anak, (3) mengajarkan pendidikan mental, (4)

meningkatnya perkembangan kemampuan sosial, (5) perkembangan emosional meningkat, dan (6) menimbulkan rasa senang. Penguasaan motorik kasar yang baik berperan penting dalam perkembangan keterampilan anak, hal itu membuat mereka lebih lincah dan cekatan dalam menghadapi berbagai aktivitas fisik.

c. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Motorik Kasar

Secara umum terdapat dua faktor yang mempengaruhi pertumbuh dan perkembang pada peserta didik yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor genetik atau bawaan berperan penting dalam proses pertumbuhan dan perkembangan individu. Faktor eksternal, seperti lingkungan yang memadai, turut berkontribusi dalam mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang optimal.

Perkembangan motorik kasar anak terjadi secara bertahap sesuai dengan kematangan otot dan sarafnya. Dalam prosesnya terdapat berbagai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan motorik kasar. Menurut Sujarwo & Widi (2015, p. 8) kemampuan motorik kasar anak berkembang sesuai dengan kematangan anak itu sendiri, tetapi di dalam proses tersebut terdapat beberapa faktor – faktor yang juga mempengaruhi perkembangan motorik kasar anak. faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan motorik kasar yaitu : (1) Motivasi anak dalam belajar, (2) Rangsangan dan dorongan dari seorang ibu, (3) Kondisi lingkungan sebaya, (4) Perhatian , (5) Jumlah kerabat, (6) Pelajaran yang diberikan Ketika melakukan kesalahan, dan (7) Asupan gizi anak.

Sedangkan Mahendra & Saputra, (2006, p. 8) asupan nutrisi, kesehatan secara keseluruhan, dan perilaku yang sesuai dengan perkembangan anak memebrikan pengaruh yang besar pada perkembangan motorik anak. Pertumbuhan seseorang akan terhambat oleh nutrisi yang buruk, yang dapat menyebabkan gangguan yang sesuai dengan usia dalam proporsi struktur tubuh dan memiliki dampak pada bidang perkembangan lainnya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor yang mendasari perkembangan motorik kasar dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu faktor internal yang mencakup genetik dan faktor eksternal yang meliputi lingkungan. Proporsi tubuh yang ideal pada anak merupakan indikator kesehatan dan performa yang baik, dan gizi berperan penting dalam mencapainya.

3. Karakteristik Peserta Didik Kelas IV dan V Sekolah Dasar

Karakter peserta didik merupakan pola kelakuan atau kemauan pada setiap individu peserta didik sebagai bawaan dari lingkungan sehingga menentukan dalam kegiatan atau aktivitas untuk mencapai cita-citanya. Menurut Munawaroh (2021, p. 47) pemahaman karakteristik peserta didik sangat menentukan hasil belajar yang akan dicapai, aktivitas yang perlu dilakukan, dan assesmen yang tepat bagi peserta didik. Atas dasar ini sebenarnya karakteristik peserta didik harus menjadi perhatian dan pijakan pendidik dalam melakukan seluruh aktivitas pembelajaran. Karakteristik peserta didik meliputi: etnik, kultural, status sosial, minat, perkembangan kognitif, kemampuan awal, gaya

belajar, motivasi, perkembangan emosi, perkembangan sosial, perkembangan moral dan spiritual, dan perkembangan motorik.

Masa usia Sekolah Dasar merupakan perkembangan dengan jangka waktu yang singkat, akan tetapi sangat penting bagi perkembangan peserta didik. Pada masa ini peserta didik akan didorong untuk mengeluarkan potensi yang dimiliki setiap individu sehingga pertumbuhan dan perkembangannya akan lebih optimal (Sabani, 2019, p. 91). Pendidikan formal di jenjang Sekolah Dasar umumnya dimulai pada usia 6 tahun dan berakhir di usia 12 tahun. Periode ini umumnya dianggap sebagai masa ideal untuk mengenyam pendidikan, karena pada tahap ini individu memiliki kapasitas kognitif dan mental yang mumpuni untuk menyerap dan mengolah informasi dengan efektif. Anak-anak cenderung lebih mudah untuk diarahkan dan belajar berbagai kebiasaan baru (Kurniawa, 2015, p. 46).

Periode pertumbuhan anak Sekolah Dasar terbagi menjadi dua tingkatan, yaitu fase kanak-kanak pertengahan (usia 6-9 tahun) dan fase kanak-kanak akhir (usia 10-12 tahun). Menurut Sabani (2019, p. 93) karakteristik peserta didik jenjang Sekolah Dasar dibagi menjadi dua fase, yaitu:

- a. Karakteristik peserta didik di jenjang kelas awal (kelas 1, 2, dan 3) yaitu sebagai berikut:
 1. Waktu reaksi lebih lama
 2. Belum sempurnanya koordinasi antar otot besar
 3. Masih memiliki emosi yang rendah sehingga mudah berkelahi
 4. Aktif melakukan aktivitas yang berkaitan dengan permainan
 5. Menyukai berbagai suara-suara yang didengar pertama kali
- b. Karakteristik peserta didik di jenjang kelas atas (kelas 4, 5, dan 6) yaitu sebagai berikut:
 1. Memiliki waktu reaksi yang baik
 2. Koordinasi antar otot sudah baik
 3. Menyukai aktivitas gerak dan permainan

4. Rasa ingin menjadi pusat perhatian tinggi

Karakteristik pada peserta didik kelas IV dan V berada pada tingkatan kelas atas, dimana kelompok usia rentan antara 9 tahun sampai 13 tahun. Masa ini menghadirkan perkembangan optimal bagi peserta didik ketika mereka melewati fase dan menyelesaikan tugas yang sesuai dengan usia dan kemampuannya. Perkembangan pada anak-anak mengalami peningkatan yang sangat tinggi. Masganti (2012, p. 2) perkembangan adalah bertambah kemampuan atau skill dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola teratur dan dapat diramalkan sebagai hasil proses pematangan. perkembangan menyangkut adanya proses pematangan sel-sel tubuh, jaringan tubuh, organ-organ, dan sistem organ yang berkembang dengan menurut caranya, sehingga dapat memenuhi fungsinya. Sedangkan dalam Rahma et al. (2024, p. 318) menyatakan perkembangan merupakan pola perubahan yang dialami oleh setiap individu sejak masih dalam kandungan sampai rentan waktu tertentu. Perkembangan merupakan akibat dari proses pematangan dan pengalaman belajar setiap individu.

Pada usia ini anak akan lebih aktif dan senang dalam melakukan aktivitas bermain, bekerja sama dengan teman, dan melakukan aktivitas secara langsung.. Menurut Fitriani (2018, p. 27) perkembangan fisik motorik memiliki peranan sama penting dengan aspek perkembangan yang lain, perkembangan motorik dapat dijadikan sebagai tolak ukur pertama untuk mengetahui tumbuh kembang anak. Sedangkan Mayar & Sriandila (2021, p. 9771) terdapat dua urutan yang mempengaruhi perkembangan fisik motorik anak yaitu, pertama “pembeda” yang memuat perkembangan secara bertahap

dari gerakan motorik kasar yang belum terarah. sedangkan yang kedua yaitu “keterpaduan”, yaitu kemampuan seorang anak dalam menyatukan dua gerakan motorik. contohnya yaitu, berlari dan berhenti, melempar dan menangkap bola, maju dan mundur. Perkembangan fisik pada peserta didik merupakan faktor dalam tercapainya pembelajaran yang baik dan terampil. Oleh karena itu pertumbuhan dan perkembangan motorik menjadi faktor penentu utama dalam mencapai keberhasilan belajar peserta didik.

Sabani (2019, p. 95) pertumbuhan fisik berkembang pesat dan kondisi kesehatannya pun semakin baik, artinya anak menjadi lebih tahan terhadap berbagai situasi yang dapat menyebabkan terganggunya kesehatan mereka. Dengan kita mengetahui tugas perkembangan anak sesuai dengan usianya maka sebagai orangtua maupun guru dapat memenuhi kebutuhan apa yang diperlukan dalam setiap perkembangannya agar tidak terjadi penyimpangan perilaku. Fungsi mempelajari perkembangan pada peserta didik meliputi:

1. Mendapatkan petunjuk bagi individu untuk mengetahui apa yang diharapkan masyarakat dari mereka pada periode usia – usia tertentu
2. Memberikan motivasi kepada individu untuk melakukan apa yang diharapkan dari mereka oleh kelompok social pada usia tertentu sepanjang kehidupannya
3. Menunjukkan kepada individu tentang apa yang akan dihadapi dan tindakan apa yang diharapkan kalau sampai pada tingkat perkembangan berikutnya

Sedangkan perkembangan anak usia Sekolah Dasar dalam Khaulani et al. (2019, p. 53) sebagai berikut:

1. Perkembangan fisik motorik, yaitu anak akan menjadi lebih tinggi, berat dan kuat. Kemudian anak akan lebih aktif dalam melakukan kegiatan aktivitas fisik seperti berlari, melompat, dan memanjat baik

- dilingkungan sekolah maupun luar sekolah. Hal itu dilakukan anak untuk melatih kemampuan koordinasi, motorik dan keseimbangan tubuh.
2. Perkembangan kognisi, yaitu perkembangan yang berhubungan dengan kemampuan untuk berfikir dan memecahkan masalah. Trianingsih (2016, p. 200) penanaman moral dilakukan tanpa disadari anak sehingga dapat mendorong kesadaran dalam dirinya untuk bertindak dengan moral yang baik. Guru juga harus menjadi teladan yang baik dan mampu memahami setiap keunikan siswanya.
 3. Perkembangan sosio-emosional, yaitu anak lebih banyak berbicara dengan teman-teman di lingkungan sosialnya dan lebih suka bermain dengan teman sebaya.
 4. Bahasa berperan sebagai alat komunikasi antar individu dalam berbagai interaksi sosial. Anak mulai memahami tata bahasa dan mampu menjadi pendengar yang baik bahkan mampu menyimak kemudian menyampaikan ulang sesuai jalan cerita yang telah disampaikan.
 5. Perkembangan moral keagamaan, yaitu pada interaksi sosial dan kehidupan keluarga merupakan pusat perkembangan moral yang dapat membentuk anak dalam menjalani tahapan perkembangan tingkah lakunya.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa karakteristik peserta didik Sekolah Dasar kelas atas sudah banyak mengalami perubahan dan peningkatan. Terutatama dalam segi kemampuan kognitif, sosial-emosional, bahasa, moral, spiritual, dan fisik motorik. Hal tersebut didukung oleh perkembangan tumbuh kembang anak.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian terdahulu menjadi landasan penting bagi peneliti untuk membangun kerangka penelitian yang kuat dan terarah. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini, antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nurdian Purnomo (2023) yang berjudul “Tingkat Kemampuan Motorik Peserta Didik Kelas IV dan V di SD Negeri

Rejamulya 02 Kecamatan Kedungreja Kabupaten Cilacap". Penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik pengumpulan data melalui tes dan pengukuran. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif presentase. Populasi adalah seluruh peserta didik kelas IV dan V di SD Negeri Rejamulya 02 yang berjumlah 33 peserta didik (14 putra dan 19 putri). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum, tingkat kemampuan motorik peserta didik kelas IV dan V di SD Negeri Rejamulya 02 berada pada kategori "cukup". Dengan rincian untuk peserta didik putra sebagai berikut: sangat kurang 1 peserta didik (6,20%), kurang 3 peserta didik (18,75%), cukup 7 peserta didik (43,80%), baik 3 peserta didik (18,75%), sangat baik 2 peserta didik (12,50%). kemudian peserta didik putri sebagai berikut: sangat kurang 1 peserta didik (5,88%), kurang 4 peserta didik (23,54%), cukup 8 peserta didik (47,06%), baik 2 peserta didik (11,76%), sangat baik 2 peserta didik (11,76%).

2. Penelitian yang dilakukan oleh Gilang Nugroho (2022) yang berjudul "Tingkat Kemampuan Motorik Siswa Kelas Atas di Sekolah Dasar Negeri 1 Karangturi Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga". Penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik pengumpulan data melalui tes dan pengukuran. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif presentase. Populasi adalah seluruh peserta didik kelas atas di sekolah dasar negeri 1 karangturi kecamatan mrebet kabupaten purbalingga yang berjumlah 35 peserta didik (14 putra dan 19 putri). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum, Tingkat Kemampuan Motorik Peserta

Didik Kelas Atas di Sekolah Dasar Negeri 1 Karangturi berada pada kategori “cukup”. Dengan rincian sebagai berikut: sangat kurang 3 peserta didik (9%), kurang 7 peserta didik (20%), cukup 16 peserta didik (46%), baik 5 peserta didik (14%), sangat baik 4 peserta didik (11%).

3. Penelitian yang dilakukan oleh Iqbal Maulana (2023) yang berjudul “Tingkat Kemampuan Motorik Pada Peserta Didik Kelas V di Sekolah Dasar Negeri Sawit Panggungharjo Sewon Bantul”. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik pengumpulan data melalui tes dan pengukuran. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif presentase. Populasinya adalah peserta didik kelas V di Sekolah Dasar Negeri Sawit Panggungharjo Sewon Bantul yang berjumlah 18 peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum, Tingkat Kemampuan Motorik Pada Peserta Didik Kelas V di Sekolah Dasar Negeri Sawit Panggungharjo Sewon Bantul berada pada kategori “cukup”. Dengan rincian sebagai berikut: sangat kurang 2 peserta didik (11%), kurang 6 peserta didik (33,33%), cukup 1 peserta didik (5,56%), baik 5 peserta didik (27,78%), sangat baik 4 peserta didik (22,22%).

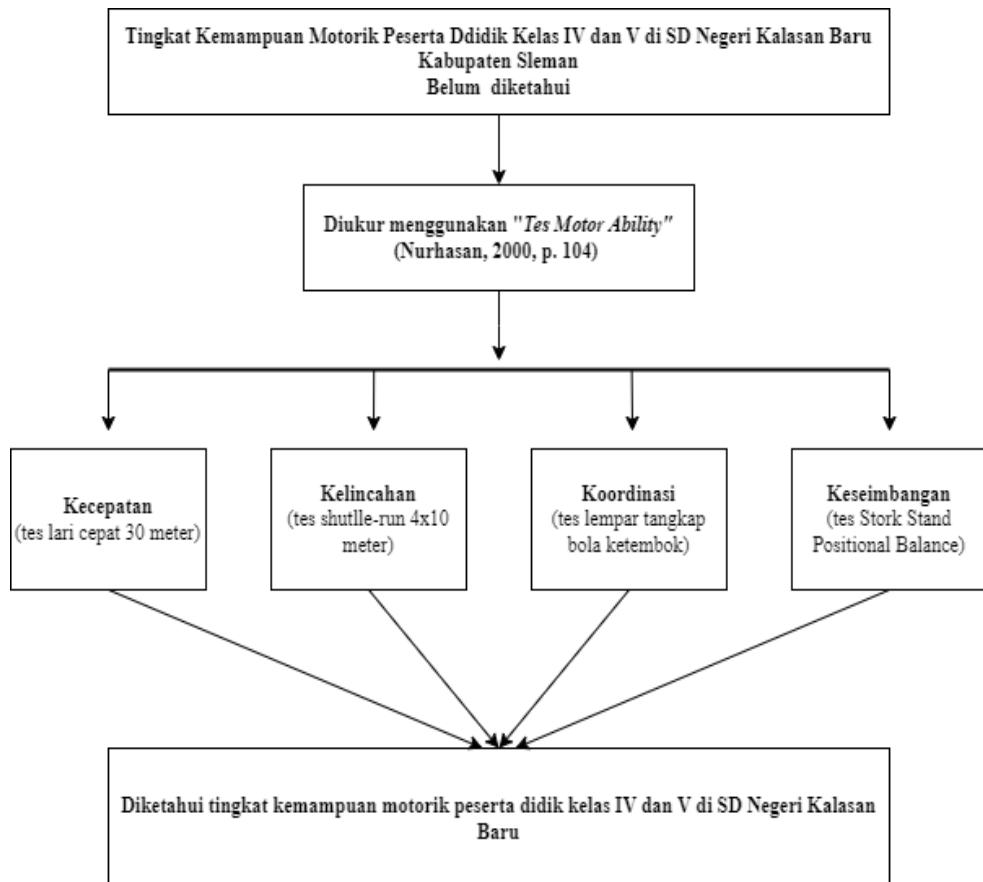
C. Kerangka Pikir

Tujuan utama pendidikan jasmani adalah menyediakan wadah bagi peserta didik untuk melakukan berbagai gerakan fisik yang lebih bebas dan beragam. Sekolah Dasar adalah jenjang pendidikan dasar pada peserta didik yang mengutamakan pada peningkatan pengetahuan keterampilan peserta didik dalam melakukan aktivitas salah satunya adalah keterampilan motorik. Pada

masa ini peserta didik membutuhkan aktivitas gerak yang bervariasi. Rangsangan yang dilakukan secara langsung Ketika proses pembelajaran merupakan media efektif bagi peserta didik dalam menyalurkan dan menyiapkan peningkatan keterampilan motorik menjadi lebih optimal. Program pendidikan jasmani seharusnya peserta didik diberikan kebebasan dalam memilih tugas gerak yang akan dilakukan, hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas gerak yang dilakukan oleh peserta didik. Kegiatan pendidikan jasmani sebaiknya dilakukan dengan berbagai variasi dan kombinasi dalam melakukan aktivitas gerak agar membantu peserta didik mengembangkan potensi diri dan bakat mereka melalui aktivitas gerak yang sesuai dengan minatnya.

Keterampilan fisik melalui pendidikan jasmani dasar menanamkan kebiasaan gerak yang berkelanjutan melalui latihan fisik, yang mana hal ini bermanfaat untuk penguasaan cabang olahraga tertentu, menunjang prestasi peserta didik, dan berguna dalam aktivitas sehari-hari. Kemampuan gerak dibutuhkan dalam melakukan berbagai gerakan koordinasi dan kontrol tubuh. Penguasaan terhadap gerakan-gerakan koordinasi dan control tubuh yang baik dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan gerak. Kemampuan gerak yang baik dan terkoordinasi memungkinkan peserta didik untuk bergerak lebih lincah dan lancar dalam menyelesaikan tugas gerak, menghasilkan kualitas dan kuantitas yang lebih unggul dibandingkan dengan peserta didik yang memiliki kemampuan motorik rendah.

Dari uraian di atas, dapat diketahui bahwa pembelajaran penjas memanfaatkan kemampuan motorik sebagai fondasi penting bagi peserta didik. Pengukuran dilakukan menggunakan instrumen tes dan pengukuran kemampuan motorik pada peserta didik kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Kalasan Baru. Dengan adanya tes dan pengukuran kemampuan motorik, dapat diketahui tingkat kemampuan motorik peserta didik kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Kalasan Baru. Hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk memahami kemampuan motorik individu guna meningkatkan keterampilan motorik dan fokus belajar peserta didik. Bagan kerangka berfikir sebagai berikut:



Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Pengambilan data penelitian menggunakan teknik berwujud alat tes dan pengukuran. Menurut Ramdhan (2021, p. 6) penelitian kuantitatif diartikan sebagai penelusuran yang dilaksanakan sesuai urutan terkait sebuah kejadian dengan cara menghimpun informasi terukur dengan memanfaatkan metode statistik, matematika, atau komputasi. Sedangkan dalam Sugiyono (2011, p. 8) penelitian kuantitatif dimaknai sebagai penelitian yang dimanfaatkan untuk mengkaji pada populasi atau sampel yang terdefinisi, dimana pengumpulan data dilakukan dengan bantuan instrumen penelitian, dan kajian analisis bersifat kuantitatif/statistik. Sehingga metode ini disebut sebagai penelitian kuantitatif disebabkan oleh data penelitian berbentuk numeric dan analisa data yang melalui statistik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berada di lapangan Raden Ronggo berlokasi di depan Sekolah Dasar Negeri Kalasan Baru yang beralamat di Glondong, Tirtomartani, Kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Aktivitas pengumpulan data berlangsung dari pukul 08.00 hingga 10.00 WIB.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2015, p. 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari. Subjek pada penelitian ini adalah peserta didik kelas IV dan V di SD Negeri Kalasan Baru Kabupaten Sleman yang berjumlah 97 peserta didik.

2. Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik *total sampling*. Menurut Sugiyono (2019, p. 112) *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi.

Tabel 1. Rincian Subjek Penelitian

No	Kelas	Putra	Putri	Jumlah
1	IV	25	18	43
2	V	27	27	54
Jumlah		52	45	97

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel diartikan sebagai batasan dan cara konkret guna mengukur variabel yang akan diteliti. Variabel penelitian merupakan objek yang terdapat dalam subjek. Sedangkan objek penelitian merupakan elemen yang diteliti yakni manusia, barang, transaksi, atau fenomena yang diperoleh dari subjek penelitian yang menjelaskan suatu situasi atau nilai setiap subjek itu sendiri (Ulfah, 2021, p. 350). Variabel yang digunakan dalam melaksanakan penelitian yakni tingkat kemampuan motorik peserta didik kelas

IV dan V di SD Negeri Kalasan Baru. Definisi operasional variabel pada penelitian ini berupa aktivitas yang mengikutsertakan otot-otot besar, sebagai contoh otot tungkai yang digunakan dalam gerakan melompat, meloncat, berlari, menendang, berjalan, dan otot lengan yang digunakan dalam membuat gerakan melempar, memantulkan, dan menangkap. Kemampuan motorik pada penelitian ini dihitung dengan Tes *Motor Ability* untuk Sekolah Dasar yang terdiri atas tes *shuttle-run* 4 x 10 meter, tes lempar tangkap bola jarak 1 meter dengan tembok, tes *Stork Stand Positional Balance*, dan tes lari cepat 30 meter (Nurhasan, 2000, p. 104).

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2019, p. 102). Instrument yang digunakan adalah tes dan pengukuran. Menurut Arikunto (2019, p. 53) tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Instrumen penelitian merupakan suatu yang terpenting dan strategis kedudukannya didalam seluruh kegiatan. Instrumen penelitian termasuk ke dalam bagian metodologi penelitian, hal ini dikarenakan termasuk alat yang digunakan dalam mengumpulkan, memeriksa, dan menyelediki suatu fenomena yang sedang diteliti Nasution (2016, p. 63).

Sehingga dapat ditegaskan bahwa instrumen adalah alat yang dimanfaatkan dalam menghimpun data yang benar dan terpercaya. Instrumen yang digunakan

pada penelitian ini bersumber pada literatur yang berjudul tes dan pengukuran pendidikan olahraga (Nurhasan, 2000, p. 104). Instrumen tes yang diterapkan yaitu tes Motor Ability untuk peserta didik usia sekolah dasar. Tes *Motor Ability* memiliki 4 instrumen tes, yaitu: lari cepat 30 meter untuk mengukur kecepatan, *shuttle-run* 4 x 10 meter untuk mengukur kelincahan, lempar tangkap bola jarak 1 meter dengan tembok untuk mengukur koordinasi, dan *Stork Stand Positional Balance* untuk mengukur keseimbangan. Tes ini memiliki tingkat reliabilitas 0,93 dan validitas 0,97.

2. Teknik Pengumpulan Data

Tes kemampuan motorik digunakan sebagai metode pengumpulan data dalam penelitian ini. Langkah-langkah proses pengambilan data sebagai berikut:

a. Melakukan persiapan tes

Menjelaskan Prosedur Pengumpulan Data kepada Peserta Didik. Tujuannya untuk mempersiapkan segala hal yang diperlukan, baik sarana prasarana maupun kondisi peserta didik, agar tes dapat berjalan dengan lancar dan efektif.

b. Pelaksanaan tes

Tahapan pelaksanaan tes diawali dengan menertibkan peserta didik dengan membuat barisan terlebih dahulu untuk berdoa, kemudian peneliti memberikan penjelasan tata cara pelaksanaan tes dan melakukan pemanasan. Selanjutnya peserta didik diinstruksikan untuk melaksanakan tes

motorik secara bergantian sesuai urutan. Hasil dari pelaksanaan tes ini yakni data-data pengukuran yang selanjutnya dicatat oleh peneliti.

c. Pencatatan data tes

Data yang didapatkan akan dicatat dengan sebenar-benarnya sesuai hasil yang peserta didik dapatkan, kemudian data tersebut dicatat secara sistematis oleh peneliti.

Pelaksanaan tes akan mengikuti urutan tahapan berikut:

a. Tes *Shuttle-run* 4 x 10 meter

- 1) Tujuan tes *Shuttle-run* yaitu mengukur kemampuan mengubah arah dengan cepat dan tepat
- 2) Alat yang dibutuhkan berupa *stop watch*, meteran, *cone*, dan lintasan lurus sepanjang 10 meter
- 3) Proses pelaksanaannya dimulai dengan posisi *start* berdiri. Saat aba-aba "bersedia" dibunyikan, peserta tes harus berdiri dengan salah satu ujung jari kaki sedekat mungkin dengan garis *start*. Setelah aba-aba "siap" dan kemudian "ya", peserta tes berlari bolak-balik sebanyak 4 putaran dengan catatan start dan *finish* kembali di garis *start*.
- 4) Penilaian dilakukan dengan menghitung waktu tempuh lari 4 putaran dengan jarak 10 meter.

b. Tes lempar tangkap bola jarak 1 meter dengan tembok

- 1) Tes ini bertujuan untuk mengukur koordinasi tangan dan penglihatan peserta didik

- 2) Alat yang dibutuhkan yaitu *stop watch*, bola tenis, meteran, dan tembok yang rata.
- 3) Tes diawali dengan peserta didik berdiri di belakang garis batas, memegang bola tenis dengan kedua tangan di depan dada. Ketika aba-aba "ya" dibunyikan, peserta didik akan melemparkan bola ke dinding selama 30 detik.
- 4) Penilaian dihitung dengan jumlah tangkapan yang diperoleh selama 30 detik.

c. Tes *Strork Stand Positional Balance*

- 1) Bertujuan untuk mengukur komposisi keseimbangan tubuh peserta didik
- 2) Alat yang dibutuhkan yaitu *stop watch*, lahan yang datar, dan alat tulis.
- 3) Pelaksanaan diawali dengan peserta didik berdiri dengan satu tumpuan kaki kiri, kemudian kedua tangan berada pada posisi memegang pinggil, letakkan kaki kanan pada bagian dalam kaki kiri, dan peserta didik memejamkan kedua mata. Pada aba-aba "ya" peserta didik mempertahankan posisi tersebut selama mungkin sesuai dengan kemampuannya, semakin lama waktu yang didapatkan maka semakin bagus nilai yang didapatkan.
- 4) Penilaian dihitung dari awal mempertahankan posisi dengan tidak banyak bergerak atau dikatakan gagal ketika memindahkan kaki kiri atau kaki kanan dari tempat semula.

- d. Tes lari cepat 30 meter
- 1) Berujuan untuk mengukur kecepatan peserta didik dalam lintasan lurus 30 meter
 - 2) Alat yang dibutuhkan yaitu stop *watch*, *cone*, meteran, peluit, bendera dan alat tulis.
 - 3) Dimulai dengan posisi peserta didik bersiap di garis *start* dengan salah satu ujung jari kaki sedekat mungkin dengan garis *start*. Ketika aba-aba "siap" berbunyi, mereka bersiap untuk berlari. Dan saat aba-aba "ya" diucapkan, para peserta didik berlari sejauh 30 meter menuju garis *finish*.
 - 4) Penilaian dihitung mulai aba-aba "ya" atau bunyi peluit sampai dengan garis *finish* pada jarak 30 meter.

F. Teknik Analisis Data

Hasil dari proses pengumpulan data diperoleh nilai-nilai dari tes Motor Ability, selanjutnya data tersebut dilakukan penyortiran (reduksi) guna mengetahui letak persamaan dan perbedaan ukuran. Kemudian data yang diperoleh diolah menggunakan program SPSS guna melalui tahapan analisis. Pemrosesan lanjutan terhadap hasil kasar yang diperoleh dilakukan sehingga mengandung ukuran yang seragam sesuai standar. Satuan ukuran pengganti dapat disebut sebagai T-Skor. Tahapan berikutnya yaitu dengan menjumlahkan T-Skor dari seluruh tes kemampuan dan membaginya berdasar jumlah jenis item tes, hasil akhir diperoleh rerata T-Skor. Hasil rerata T-Skor kemudian akan di konversikan. Berikut satuan ukuran yang digunakan pada setiap tes, yaitu:

1. Durasi tes *shuttle run* 4 x 10 dan lari cepat 30 meter diukur dalam satuan detik.
2. Tes lempar tangkap bola ke dinding dengan jarak 1 meter selama 30 detik dihitung berdasarkan jumlah banyaknya bola yang berhasil ditangkap.
3. Tes *stork stand positional balance* diukur berdasarkan durasi lamanya waktu (menit dan detik) yang didapatkan dalam kemampuan mempertahankan sikap.

Hasil kasar dari keempat tes tersebut, kemudian satuannya disamakan menggunakan T-Skor, Sudijono (2010, p. 176) menyatakan rumus T-Skor adalah:

1. Penilaian tes shuttle run 4 x 10 meter dan lari cepat 30 meter menggunakan sistem T-Skor yang didasarkan pada perhitungan waktu. Semakin singkat waktu yang dicatat, semakin tinggi pula skor yang diraih, menunjukkan performa yang lebih baik, rumus T-Skor sebagai berikut:

$$T = 10 \left[\frac{M - X}{SD} \right] + 50$$

Keterangan:

T = Nilai Skor-T

M = Nilai rata-rata

X = Nilai data kasar

SD = Standar deviasi

2. Rumus T-Skor diterapkan untuk menilai keterampilan motorik lempar tangkap bola jarak 1 meter dari dinding dalam 30 detik dan *stork stand positional balance*. Semakin banyak angka atau satuan yang dihasilkan dari

perhitungan, menunjukkan performa yang semakin baik, rumus T-Skor sebagai berikut:

$$T = 10 \left[\frac{X - M}{SD} \right] + 50$$

Keterangan:

T = Nilai Skor-T

M = Nilai rata-rata

X = Nilai data kasar

SD = Standar deviasi

Kemudian setelah keempat tes diselesaikan, nilai T-Skor dijumlahkan untuk mendapatkan total T-Skor. Total T-Skor ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk menentukan kategori kemampuan motorik peserta didik. Pengelompokan data dilakukan berdasarkan nilai rata-rata dan standar deviasi. Penentuan skor yaitu dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Norma Penilaian

No	Interval	Kategori
1	$X \geq M + 1,5 SD$	Baik Sekali
2	$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	Baik
3	$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	Kurang
5	$X < M - 1,5 SD$	Kurang Sekali

Sumber: Syarifudin (2010, p. 113)

Keterangan:

M : Nilai rata-rata (mean)

X : Skor

SD : Standar Deviasi

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, dengan persentase sebagai metode perhitungannya. Sudijono (2010,

p. 43) menghitung frekuensi relatif (presentase) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Presentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data penelitian ini berasal dari hasil tes kemampuan motorik peserta didik kelas IV dan V di Sekolah Dasar Negeri Kalasan Baru dengan menggunakan 4 instrumen tes, yaitu: tes lari cepat 30 meter untuk mengukur kecepatan lari pada lintasan lurus, tes *shuttle-run* 4x10 meter untuk mengukur kelincahan, tes lempar tangkap bola jarak satu meter dengan tembok untuk mengukur koordinasi tangan dan mata, dan tes *stork stand positional balance* untuk mengukur keseimbangan. Seluruh data kemudian diubah menjadi *T-Skor* dan dijumlahkan. Penjelasan mengenai hasil data tes penelitian disajikan sebagai berikut:

1. Kemampuan Motorik Putra

Analisis statistik menunjukkan bahwa kemampuan motorik peserta didik putra kelas IV dan V di SD Negeri Kalasan Baru memiliki skor tertinggi (*maksimum*) 243,03, skor terendah (*minimum*) 164,53, rata-rata (*mean*) 199,99, nilai tengah (*median*) 200,71, nilai yang paling sering muncul (*mode*) 164,43, dan Sandar Deviasi(*SD*) 18,58. Rincian lengkap hasil penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Deskriptif Statistik Kemampuan Motorik Putra

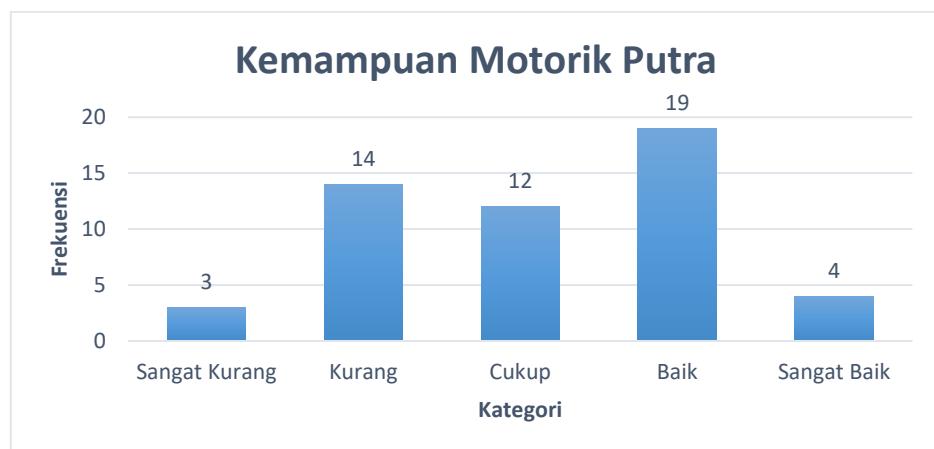
Statistik	
<i>N</i>	52
<i>Mean</i>	199,99
<i>Median</i>	200,71
<i>Mode</i>	164,53
<i>Standar Deviasi</i>	18,58
<i>Maksimum</i>	243,03
<i>Minimum</i>	164,53

Berdasarkan tabel di atas, norma penilaian kemampuan motorik peserta didik putra ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 4. Norma Penilaian Kemampuan Motorik Putra

No	Interval	Kategori	Jumlah	Percentase
1.	227,86 <	Sangat Baik	4	7,69%
2.	209,28 - 227,86	Baik	19	36,53%
3.	190,7 – 209,28	Cukup	12	23,07%
4.	172,12 – 190,7	Kurang	14	26,92%
5.	< 172,12	Sangat Kurang	3	5,76%
Jumlah			52	100%

Berdasarkan pada table 4 tentang norma penilaian, kemampuan motorik peserta didik putra adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Kemampuan Motorik Putra

Hasil yang dapat disimpulkan berdasarkan tabel 4 dan gambar 2 di atas, yaitu kemampuan motorik peserta didik putra berada pada kategori sebagai berikut: "sangat kurang" (5,76% atau 3 siswa), "kurang" (26,92% atau 14 siswa), "cukup" (23,07% atau 12 siswa), "baik" (36,53% atau 19 siswa), dan "sangat baik" (7,69% atau 4 siswa). Berdasarkan hasil nilai rerata T-Skor yaitu 199,99, maka kemampuan motorik peserta didik putra berada pada kategori "baik".

a. Kecepatan

Analisis statistik menunjukkan bahwa kecepatan peserta didik putra kelas IV dan V di SDN Kalasan Baru memiliki skor tertinggi (*maksimum*) 7,88, skor terendah (*minimum*) 5,33, rata-rata (*mean*) 6,36, nilai tengah (*median*) 6,29, nilai yang paling sering muncul (*mode*) 5,85, dan Sandar Deviasi(SD) 0,60. Rincian lengkap hasil penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Deskriptif Statistik Kecepatan Putra

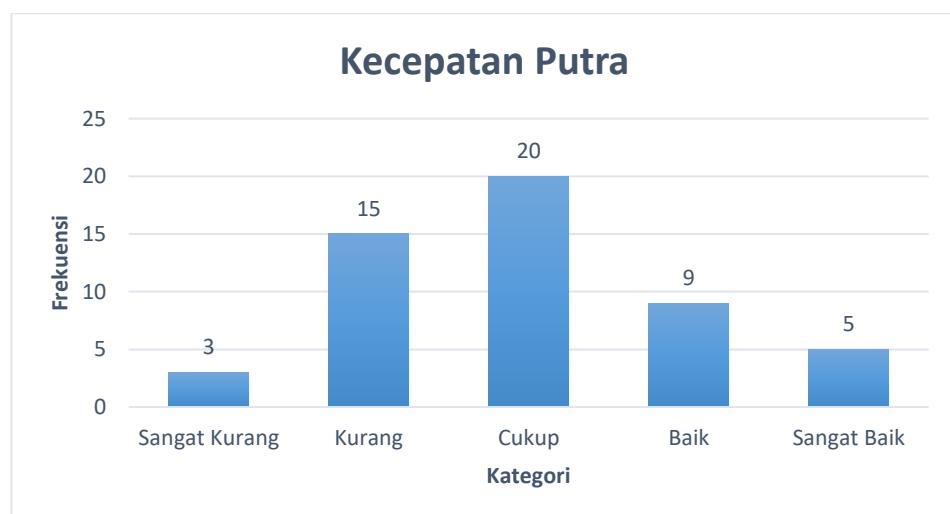
Statistik	
<i>N</i>	52
<i>Mean</i>	6,36
<i>Median</i>	6,29
<i>Mode</i>	5,85
<i>Standar Deviasi</i>	0,60
<i>Maksimum</i>	7,88
<i>Minimum</i>	5,33

Berdasarkan tabel di atas, norma penilaian untuk kecepatan peserta didik putra ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 6. Norma Penilaian Kecepatan Putra

No	Interval	Kategori	Jumlah	Persentase
1.	$7,26 <$	Sangat Baik	5	9,61%
2.	$6,66 - 7,26$	Baik	9	17,30%
3.	$6,06 - 6,66$	Cukup	20	38,46%
4.	$5,46 - 6,06$	Kurang	15	28,84%
5.	$< 5,46$	Sangat Kurang	3	5,76%
Jumlah			52	100%

Berdasarkan pada table 6 tentang norma penilaian, kecepatan peserta didik putra adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Kecepatan Putra

Hasil yang dapat disimpulkan berdasarkan tabel 5 dan gambar 3 di atas, yaitu kecepatan peserta didik putra berada pada kategori sebagai berikut: "sangat kurang" (5,76% atau 3 siswa), "kurang" (28,84% atau 15 siswa), "cukup" (38,46% atau 20 siswa), "baik" (17,30% atau 9 siswa), dan "sangat baik" (9,61% atau 5 siswa). Berdasarkan nilai rerata yaitu 6,36, maka kecepatan peserta didik putra berada pada kategori "cukup".

b. Kelincahan

Analisis statistik menunjukkan bahwa kelincahan peserta didik putra kelas IV dan V di SDN Kalasan Baru memiliki skor tertinggi (*maksimum*) 16,61, skor terendah (*minimum*) 11,06, rata-rata (*mean*) 13,57, nilai tengah (*median*) 13,55, nilai yang paling sering muncul (*mode*) 13,56, dan Sandar Deviasi (SD) 1,17.

Rincian lengkap hasil penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Deskriptif Statistik Kelincahan Putra

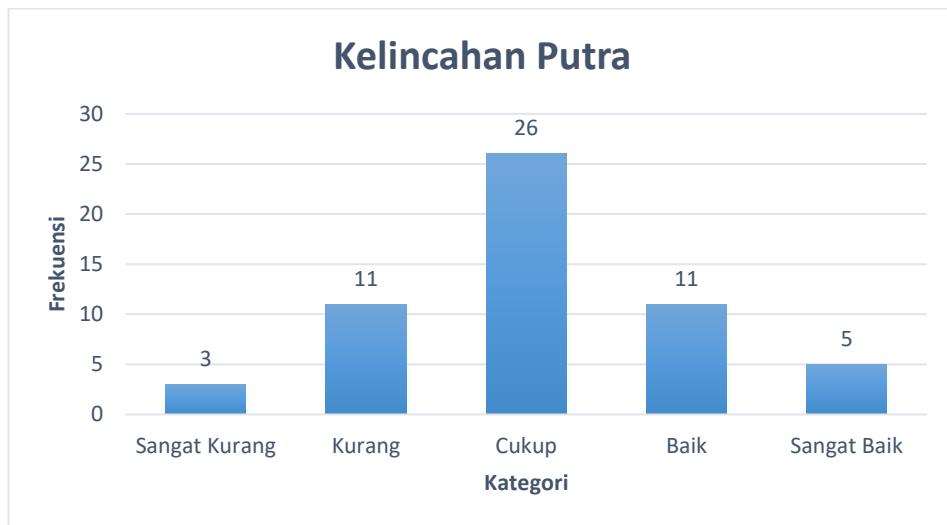
Statistik	
<i>N</i>	52
<i>Mean</i>	13,57
<i>Median</i>	13,55
<i>Mode</i>	13,56
<i>Standar Deviasi</i>	1,17
<i>Maksimum</i>	16,61
<i>Minimum</i>	11,06

Berdasarkan tabel di atas, norma penilaian untuk kelincahan peserta didik putra ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 8. Norma Penilaian Kelincahan Putra

No	Interval	Kategori	Jumlah	Percentase
1.	15,32 <	Sangat Baik	5	9,61%
2.	14,15 – 15,32	Baik	7	13,46%
3.	12,98 – 14,15	Cukup	26	50%
4.	11,81 – 12,98	Kurang	11	21,15%
5.	< 11,81	Sangat Kurang	3	5,76%
Jumlah			52	100%

Berdasarkan pada table 8 tentang norma penilaian, kelincahan peserta didik putra adalah sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Kelincahan Putra

Hasil yang dapat disimpulkan berdasarkan tabel 8 dan gambar 4 di atas, yaitu kelincahan peserta didik putra berada pada kategori sebagai berikut: "sangat kurang" (5,76% atau 3 siswa), "kurang" (21,15% atau 11 siswa), "cukup" (50% atau 26 siswa), "baik" (13,46% atau 7 siswa), dan "sangat baik" (9,61% atau 5 siswa). Berdasarkan rerata yaitu 6,36, maka kelincahan peserta didik putra berada pada kategori "cukup".

c. Koordinasi

Analisis statistik menunjukkan bahwa koordinasi peserta didik putra kelas IV dan V di SDN Kalasan Baru memiliki skor tertinggi (*maksimum*) 25,00, skor terendah (*minimum*) 0,0, rata-rata (*mean*) 13,05, nilai tengah (*median*) 12,00, nilai yang paling sering muncul (*mode*) 11,00, dan Sandar Deviasi (SD) 5,56. Rincian lengkap hasil penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Deskriptif Statistik Koordinasi Putra

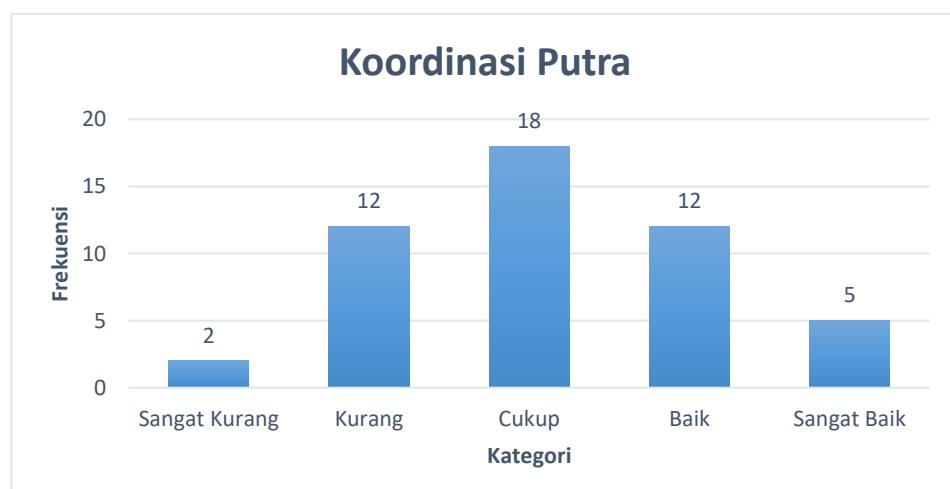
Statistik	
<i>N</i>	52
<i>Mean</i>	13,05
<i>Median</i>	12,00
<i>Mode</i>	11,00
<i>Standar Deviasi</i>	5,56
<i>Maksimum</i>	25,00
<i>Minimum</i>	0,00

Berdasarkan tabel di atas, norma penilaian untuk koordinasi peserta didik putra ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 10. Norma Penilaian Koordinasi Putra

No	Interval	Kategori	Jumlah	Persentase
1.	21,39 <	Sangat Baik	5	9,61%
2.	15,83 – 21,39	Baik	15	28,84%
3.	10,27 – 15,83	Cukup	18	34,61%
4.	4,71 – 10,27	Kurang	12	23,07%
5.	< 4,71	Sangat Kurang	2	3,84%
Jumlah			52	100%

Berdasarkan pada table 10 tentang norma penilaian, koordinasi peserta didik putra adalah sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Koordinasi Putra

Hasil yang dapat disimpulkan berdasarkan tabel 10 dan gambar 5 di atas, yaitu koordinasi peserta didik putra berada pada kategori sebagai berikut: "sangat kurang" (3,84% atau 2 siswa), "kurang" (23,07% atau 11 siswa), "cukup" (34,61% atau 18 siswa), "baik" (28,84% atau 15 siswa), dan "sangat baik" (9,61% atau 5 siswa). Berdasarkan nilai rerata yaitu 13,05, maka koordinasi peserta didik putra berada pada kategori "cukup".

d. Keseimbangan

Analisis statistik menunjukkan bahwa keseimbangan peserta didik putra kelas IV dan V di SDN Kalasan Baru memiliki skor tertinggi (*maksimum*) 48,60, skor terendah (*minimum*) 3,62, rata-rata (*mean*) 16,12, nilai tengah (*median*) 13,92, nilai yang paling sering muncul (*mode*) 3,62, dan Sandar Deviasi (SD) 10,65. Rincian lengkap hasil penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11. Deskriptif Statistik Keseimbangan Putra

Statistik	
<i>N</i>	52
<i>Mean</i>	16,12
<i>Median</i>	13,92
<i>Mode</i>	3,62
<i>Standar Deviasi</i>	10,65
<i>Maksimum</i>	48,60
<i>Minimum</i>	3,62

Berdasarkan tabel di atas, norma penilaian untuk keseimbangan peserta didik putra ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 12. Norma Penilaian Keseimbangan Putra

No	Interval	Kategori	Jumlah	Percentase
1.	$32,09 <$	Sangat Baik	4	7,69%
2.	$21,44 - 32,09$	Baik	9	17,30%
3.	$10,79 - 21,44$	Cukup	19	36,53%
4.	$0,14 - 10,79$	Kurang	20	38,46%
5.	$< 0,14$	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah			52	100%

Berdasarkan pada tabel 12 tentang norma penilaian, keseimbangan peserta didik putra adalah sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram Keseimbangan Putra

Hasil yang dapat disimpulkan berdasarkan tabel 12 dan gambar 6 di atas, yaitu keseimbangan peserta didik putra berada pada kategori sebagai berikut: "sangat kurang" (0% atau 0 siswa), "kurang" (38,46% atau 20 siswa), "cukup" (36,54% atau 19 siswa), "baik" (17,30% atau 9 siswa), dan "sangat baik" (7,69% atau 4 siswa). Berdasarkan nilai rerata yaitu 16,12, maka keseimbangan peserta didik putra berada pada kategori "kurang".

2. Kemampuan Motorik Putri

Analisis statistik menunjukkan bahwa kemampuan motorik peserta didik putri kelas IV dan V di SD Negeri Kalasan Baru memiliki skor tertinggi (*maksimum*) 237,38, skor terendah (*minimum*) 158,51, rata-rata (*mean*) 199,99, nilai tengah (*median*) 196,41, nilai yang paling sering muncul (*mode*) 158,51, dan Sandar Deviasi (SD) 18,51. Rincian lengkap hasil penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13. Deskriptif Statistik Kemampuan Motorik Putri

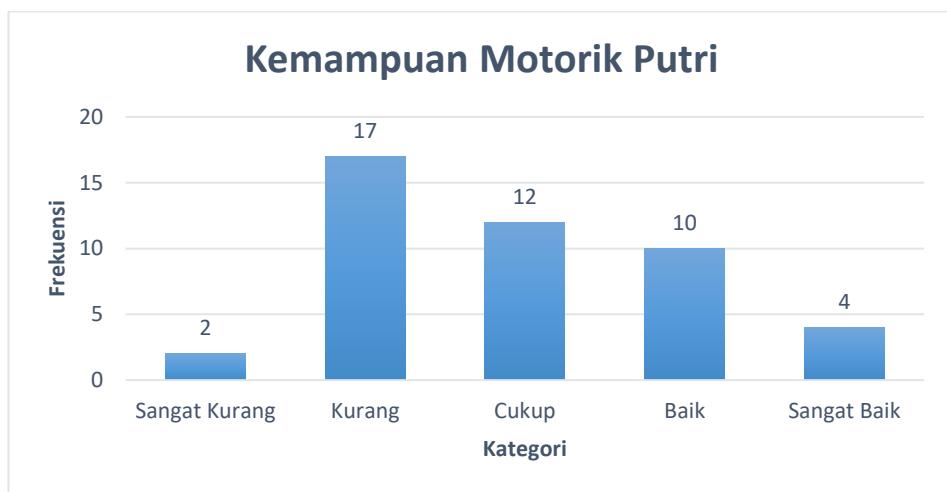
Statistik	
<i>N</i>	45
<i>Mean</i>	199,99
<i>Median</i>	196,41
<i>Mode</i>	158,51
<i>Standar Deviasi</i>	18,51
<i>Maksimum</i>	237,38
<i>Minimum</i>	158,51

Berdasarkan tabel di atas, norma penilaian kemampuan motorik peserta didik putri ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 14. Norma Penilaian Kemampuan Motorik Putri

No	Interval	Kategori	Jumlah	Percentase
1.	227,75 <	Sangat Baik	4	8,88%
2.	209,24 - 227,75	Baik	10	22,22%
3.	190,73 – 209,24	Cukup	12	26,66%
4.	172,22 – 190,73	Kurang	17	37,77%
5.	< 172,22	Sangat Kurang	2	4,44%
Jumlah			45	100%

Berdasarkan pada tabel 14 tentang norma penilaian, kemampuan motorik peserta didik putri adalah sebagai berikut:



Gambar 7. Diagram Kemampuan Motorik Putri

Hasil yang dapat disimpulkan berdasarkan tabel 14 dan gambar 7 di atas, yaitu kemampuan motorik peserta didik putri berada pada kategori "sangat kurang" (4,44% atau 2 siswa), "kurang" (37,77% atau 17 siswa), "cukup" (26,66% atau 12 siswa), "baik" (22,22% atau 10 siswa), dan "sangat baik" (8,88% atau 4 siswa). Berdasarkan nilai rerata T-Skor yaitu 199,99, maka kemampuan motorik peserta didik putri berada pada kategori "kurang".

a. Kecepatan

Analisis statistik menunjukkan bahwa kecepatan peserta didik putri kelas IV dan V di SDN Kalasan Baru memiliki skor tertinggi (*maksimum*) 8,81, skor terendah (*minimum*) 5,35, rata-rata (*mean*) 6,63, nilai tengah (*median*) 6,47, nilai yang paling sering muncul (*mode*) 5,78, dan Sandar Deviasi (SD) 0,87. Rincian lengkap hasil penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 15. Deskriptif Statistik Kecepatan Putri

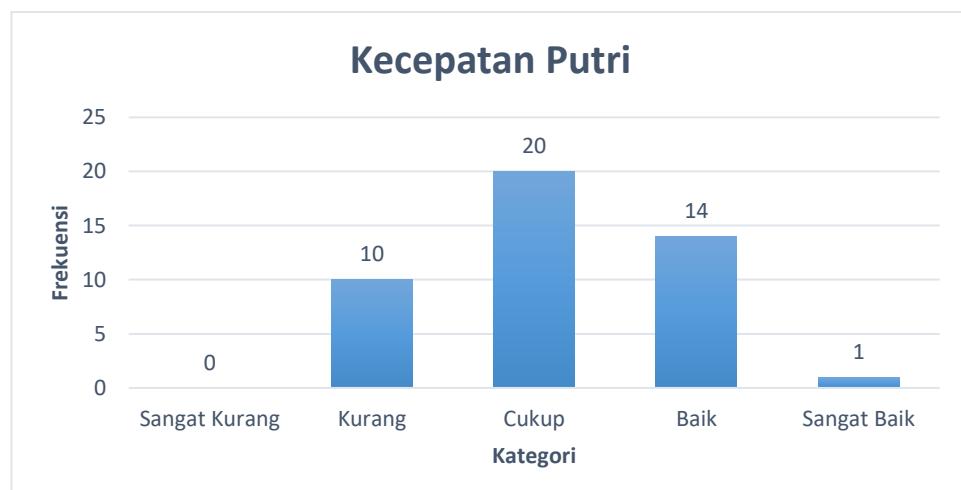
Statistik	
<i>N</i>	45
<i>Mean</i>	6,63
<i>Median</i>	6,47
<i>Mode</i>	5,78
<i>Standar Deviasi</i>	0,87
<i>Maksimum</i>	8,81
<i>Minimum</i>	5,35

Berdasarkan tabel di atas, norma penilaian untuk kecepatan peserta didik putri ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 16. Norma Penilaian Kecepatan Putri

No	Interval	Kategori	Jumlah	Percentase
1.	7,66 <	Sangat Baik	1	2,22%
2.	6,79 – 7,66	Baik	14	9,89%
3.	5,92 – 6,79	Cukup	20	44,44%
4.	5,05 – 5,92	Kurang	10	22,22%
5.	< 5,05	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah			45	100%

Berdasarkan pada tabel 16 tentang norma penilaian, kecepatan peserta didik putri sebagai berikut:



Gambar 8. Diagram Kecepatan Putri

Hasil yang dapat disimpulkan berdasarkan tabel 16 dan gambar 8 di atas, yaitu kecepatan peserta didik putri berada pada kategori sebagai berikut: "sangat kurang" (0% atau 0 siswa), "kurang" (22,22% atau 10 siswa), "cukup" (44,44% atau 20 siswa), "baik" (9,89% atau 14 siswa), dan "sangat baik" (6,63% atau 1 siswa). Berdasarkan nilai rerata yaitu 6,63, maka kecepatan peserta didik berada pada kategori "cukup".

b. Kelincahan

Analisis statistik menunjukkan bahwa kelincahan peserta didik putri kelas IV dan V di SDN Kalasan Baru memiliki skor tertinggi (*maksimum*) 16,21 skor terendah (*minimum*) 11,41, rata-rata (*mean*) 13,16, nilai tengah (*median*) 13,08, nilai yang paling sering muncul (*mode*) 13,54, dan Sandar Deviasi (SD) 0,93. Rincian lengkap hasil penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 17. Deskriptif Statistik Kelincahan Putri

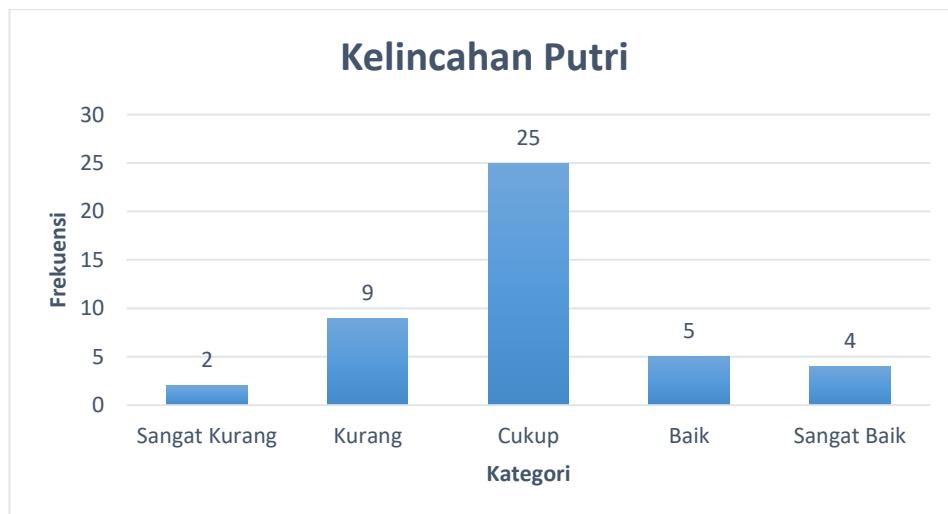
Statistik	
<i>N</i>	45
<i>Mean</i>	13,16
<i>Median</i>	13,08
<i>Mode</i>	13,54
<i>Standar Deviasi</i>	0,93
<i>Maksimum</i>	16,21
<i>Minimum</i>	11,41

Berdasarkan tabel di atas, norma penilaian untuk kelincahan peserta didik putri ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 18. Norma Penilaian Kelincahan Putri

No	Interval	Kategori	Jumlah	Percentase
1.	14,55 <	Sangat Baik	4	8,88%
2.	13,62 – 14,55	Baik	5	11,11%
3.	12,69 – 13,62	Cukup	25	55,55%
4.	11,76 – 12,62	Kurang	9	20%
5.	< 11,76	Sangat Kurang	2	4,44%
Jumlah			45	100%

Berdasarkan pada tabel 18 tentang norma penilaian, kelincahan peserta didik putri adalah sebagai berikut:



Gambar 9. Diagram Kelincahan Putri

Hasil yang dapat disimpulkan berdasarkan tabel 18 dan gambar 9 di atas, yaitu kelincahan peserta didik putri berada pada kategori sebagai berikut: "sangat kurang" (4,44% atau 2 siswa), "kurang" (20% atau 9 siswa), "cukup" (55,55% atau 25 siswa), "baik" (11,11% atau 5 siswa), dan "sangat baik" (8,88% atau 4 siswa). Berdasarkan nilai rerata yaitu 13,16, maka kelincahan peserta didik putri berada pada kategori "cukup".

c. Koordinasi

Analisis statistik menunjukkan bahwa koordinasi peserta didik putri kelas IV dan V di SDN Kalasan Baru memiliki skor tertinggi (*maksimum*) 23,00, skor terendah (*minimum*) 0,00, rata-rata (*mean*) 13,93, nilai tengah (*median*) 13,00, nilai yang paling sering muncul (*mode*) 9,00, dan Sandar Deviasi (SD) 6,08. Rincian lengkap hasil penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 19. Deskriptif Statistik Koordinasi Putri

Statistik	
<i>N</i>	45
<i>Mean</i>	13,93
<i>Median</i>	13,00
<i>Mode</i>	9,00
<i>Standar Deviasi</i>	6,08
<i>Maksimum</i>	23,00
<i>Minimum</i>	0,00

Berdasarkan tabel di atas, norma penilaian untuk koordinasi peserta didik putri ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 20. Norma Penilaian Koordinasi Putri

No	Interval	Kategori	Jumlah	Percentase
1.	23,05 <	Sangat Baik	3	6,66%
2.	16,97 – 23,05	Baik	14	31,11%
3.	10,89 – 16,97	Cukup	15	33,33%
4.	4,81 – 10,89	Kurang	11	20%
5.	< 4,81	Sangat Kurang	2	4,44%
Jumlah			45	100%

Berdasarkan pada tabel 20 tentang norma penilaian, koordinasi peserta didik putri adalah sebagai berikut:



Gambar 10. Diagram Koordinasi Putri

Hasil yang dapat disimpulkan berdasarkan tabel 20 dan gambar 10 di atas, yaitu koordinasi peserta didik putri berada pada kategori sebagai berikut: "sangat kurang" (4,44% atau 2 siswa), "kurang" (20% atau 11 siswa), "cukup" (33,33% atau 15 siswa), "baik" (31,11% atau 14 siswa), dan "sangat baik" (6,66% atau 3 siswa). Berdasarkan nilai rerata yaitu 13,93, maka koordinasi peserta didik putri Baru berada dalam kategori "cukup".

d. Keseimbangan

Analisis statistik menunjukkan bahwa keseimbangan peserta didik putri kelas IV dan V di SDN Kalasan Baru memiliki skor tertinggi (*maksimum*) 37,16, skor terendah (*minimum*) 3,01, rata-rata (*mean*) 14,97, nilai tengah (*median*) 12,65, nilai yang paling sering muncul (*mode*) 7,01, dan Sandar Deviasi (SD) 9,96. Rincian lengkap hasil penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 21. Deskriptif Statistik Koordinasi Putra

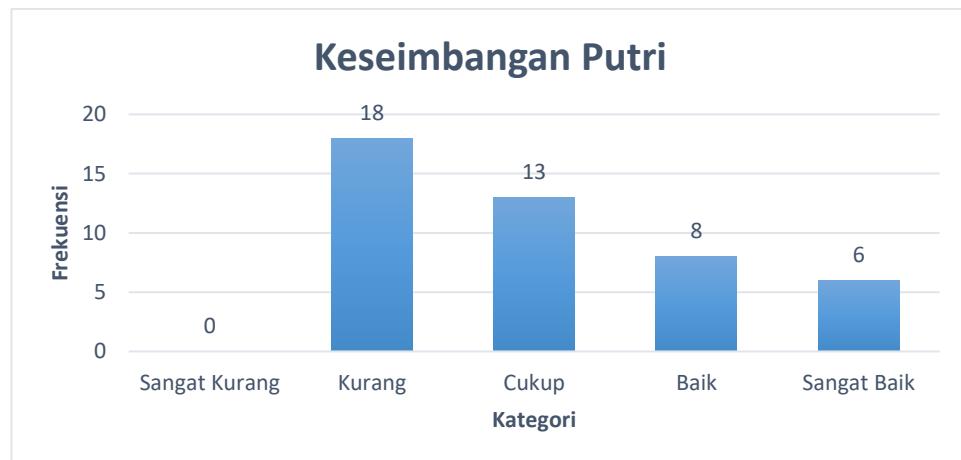
Statistik	
<i>N</i>	45
<i>Mean</i>	14,97
<i>Median</i>	12,65
<i>Mode</i>	7,01
<i>Standar Deviasi</i>	9,96
<i>Maksimum</i>	37,16
<i>Minimum</i>	3,01

Berdasarkan tabel di atas, norma penilaian untuk koordinasi siswa putri ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 22. Norma Penilaian Keseimbangan Putri

No	Interval	Kategori	Jumlah	Percentase
1.	29,91 <	Sangat Baik	6	13,33%
2.	19,95 – 29,91	Baik	8	17,77%
3.	9,99 – 19,95	Cukup	13	26,66%
4.	0,03 – 9,99	Kurang	18	40%
5.	< 0,03	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah			45	100%

Berdasarkan pada tabel 22 tentang norma penilaian, keseimbangan peserta didik putri adalah sebagai berikut:



Gambar 11. Diagram Keseimbangan Putri

Hasil yang dapat disimpulkan berdasarkan tabel 22 dan gambar 11 di atas, yaitu keseimbangan peserta didik putri berada pada kategori sebagai berikut: "sangat kurang" (0% atau 0 siswa), "kurang" (40% atau 18 siswa), "cukup" (26,66% atau 13 siswa), "baik" (17,77% atau 8 siswa), dan "sangat baik" (13,33% atau 6 siswa). Berdasarkan nilai rerata yaitu 14,97, maka keseimbangan peserta didik putri berada dalam kategori "kurang".

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan mayoritas peserta didik kelas IV dan V di Sekolah Dasar Negeri Kalasan Baru memiliki tingkat kemampuan motorik yang tergolong cukup. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya seperti jenis kelamin, asupan gizi, kondisi fisik peserta didik, motivasi peserta didik ketika mengikuti tes, lingkungan, perbedaan umur peserta didik, bakat, keterampilan alami, dan pembiasaan aktivitas yang sering dilakukan oleh peserta didik. Ketidakseragaman kemampuan motorik antar peserta didik adalah hal yang alami. Setiap individu memiliki kecepatan dan ketepatan dalam menguasai keterampilan motorik yang berbeda-beda. Laki-laki umumnya memiliki keunggulan dalam motorik kasar, seperti berlari dan melompat, sedangkan perempuan lebih mahir dalam motorik halus, seperti menulis dan menggambar.

Kemampuan motorik peserta didik dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri individu (internal) maupun dari luar individu (eksternal).

Farida (2016, p. 6) faktor internal yang berasal dari dalam diri individu yaitu:

1. Kematangan, perkembangan motorik anak berjalan seiring dengan matangnya sistem saraf yang mengendalikan sistem pergerakan tubuh.
2. Pemenuhan gizi yang seimbang pada anak berkontribusi pada perkembangan fisik yang optimal, sehingga memungkinkan untuk dapat bergerak dan beraktivitas dengan penuh energi.
3. Jenis kelamin, anak perempuan dan laki-laki menunjukkan pola yang berbeda dalam pengembangan kemampuan motorik. Anak perempuan umumnya memiliki keseimbangan yang lebih baik, seperti saat bermain lompat tali, sedangkan anak laki-laki lebih mahir dalam koordinasi tangan dan mata, seperti saat melakukan aktivitas melempar, menangkap, dan menendang.
4. Urutan perkembangan, perkembangan fisik manusia terjadi secara bertahap, dimulai dengan gerakan yang tidak terarah, kemudian berkembang menjadi gerakan yang terarah, dan mencapai puncaknya dengan kemampuan untuk menggabungkan gerakan yang berlawanan secara terkoordinasi.

Faktor eksternal yang berasal dari luar diri peserta didik antara lain:

1. Latihan, salah satu upaya optimal dalam mengembangkan keterampilan motorik peserta didik yakni dengan kombinasi latihan terarah dan terbimbing dari orang tua dan guru,

2. Motivasi, dengan cara menyediakan ruang bagi peserta didik untuk berpartisipasi dalam berbagai aktivitas motorik kasar dan menyediakan peralatan yang diperlukan akan mendukung perkembangan kemampuan motorik yang dimiliki,
3. Pengalaman, pengalaman gerak menjadi fondasi bagi pengalaman berikutnya.

Sedangkan menurut Rahyubi (2012, pp. 225-227) perkembangan motorik dipengaruhi oleh berbagai hal, seperti perkembangan sistem saraf, kondisi fisik yang bugar, motivasi yang kuat, lingkungan yang kondusif, faktor psikologis, usia, jenis kelamin, bakat, dan potensi individu. Pendapat tersebut selaras dengan Sepriadi (2017, p. 196) banyak faktor yang mempengaruhi siswa dalam pembelajaran penjasorkes diantaranya motivasi instrinsik siswa, status ekonomi siswa, keadaan lingkungan, aktivitas fisik siswa, kemampuan motorik siswa, Status gizi, letak lingkungan sekolah, proses pembelajaran penjasorkes di sekolah, strategi pembelajaran, materi yang diajarkan, kemampuan guru penjas, sarana dan prasarana, dukungan orang tua dan tingkat keturunan (genetik).

Motorik diartikan sebagai gerakan tubuh yang dihasilkan dari tindakan, sedangkan perkembangan motorik merujuk pada proses pematangan dan peningkatan kontrol atas gerak tubuh. Kemampuan motorik merupakan perkembangan pengendalian gerakan jasmani melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf dan otot terkoordinasi. Kemampuan motorik memiliki fungsi untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memperbanyak intensitas gerak yang bermanfaat dalam meningkatkan daya kerja otot dan syaraf, serta

faktor lain yang berkembang karena dipengaruhi gerak sehingga dapat mempermudah bagi peserta didik dalam melakukan aktivitas sehari-hari.

Kontribusi penelitian ini terbatas pada penegasan temuan sebelumnya, penguasaan unsur-unsur kemampuan motorik pada peserta didik bervariasi, di mana beberapa mampu menguasai semua unsur, sedangkan yang lain hanya menguasai satu atau dua unsur. Untuk memahami kemampuan motorik peserta didik secara menyeluruh, tidak cukup hanya menilai dari hasil tes satu aspek saja. Diperlukan penilaian yang komprehensif terhadap berbagai aspek kemampuan motorik lainnya. Memahami kemampuan motorik peserta didik menjadi bekal penting bagi pendidik dalam merancang aktivitas fisik yang sesuai. Hal ini diharapkan dapat memaksimalkan perkembangan kemampuan motorik individu peserta didik. Semakin banyak dan beragam aktivitas gerak yang dilakukan, semakin terlatih pula unsur-unsur kemampuan motorik dan kematangan dalam bergerak.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dengan sungguh-sungguh sesuai dengan tujuannya, beberapa keterbatasan dan kelemahan tidak dapat dihindari selama proses penelitian, antara lain:

1. Kurangnya informasi mengenai kondisi fisik dan psikis peserta didik selama pengambilan data oleh peneliti berpotensi memengaruhi hasil tes pengukuran.

2. Peneliti tidak dapat memastikan jenis makanan yang dikonsumsi peserta didik sebelum melakukan tes.
3. Tidak menutup kemungkinan peserta didik kurang maksimal dalam melaksanakan setiap instrumen tes.
4. Dalam pelaksanaan tes, terlihat beberapa peserta didik kurang antusias dan tidak banyak bicara.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, deskripsi, pengujian, dan pembahasan yang sistematis, penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan motorik peserta didik putra kelas IV dan V di SD Negeri Kalasan Baru didapatkan hasil sebagai berikut: "sangat kurang" (5,76% atau 3 siswa), "kurang" (26,92% atau 14 siswa), "cukup" (23,07% atau 12 siswa), "baik" (36,53% atau 19 siswa), dan "sangat baik" (7,69% atau 4 siswa). Kemudian untuk kemampuan motorik peserta didik putri kelas IV dan V di SD Negeri Kalasan Baru didapatkan hasil sebagai berikut: "sangat kurang" (4,44% atau 2 siswa), "kurang" (37,77% atau 17 siswa), "cukup" (26,66% atau 12 siswa), "baik" (22,22% atau 10 siswa), dan "sangat baik" (8,88% atau 4 siswa).

B. Implikasi

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan, berikut beberapa implikasi yang dapat dipertimbangkan, yaitu:

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tolok ukur bagi peserta didik dalam memahami kemampuan motoriknya dan menjadi dasar bagi tenaga pendidik untuk melakukan penilaian dan pengembangan kemampuan motorik peserta didik.

2. Dapat dijadikan sebagai upaya perbaikan terhadap berbagai kendala yang mempengaruhi kemampuan motorik dan mengukur perkembangan fisik, kognitif, dan emosional peserta didik sesuai usianya.

C. Saran

Berdasarkan temuan penelitian, beberapa saran berikut perlu mendapat perhatian, yaitu:

1. Bagi sekolah, diharapkan hasil data penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pihak sekolah dalam melakukan penilaian terhadap efektivitas program yang mendorong aktivitas fisik siswa. Tujuannya adalah untuk meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan tersebut, sehingga berkontribusi pada pengembangan keterampilan motorik kasar peserta didik.
2. Bagi tenaga pendidik, diharapkan hasil data penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi dalam upaya memaksimalkan potensi kemampuan motorik peserta didik, terutama bagi mereka yang masih memiliki kekurangan dalam beberapa aspek kemampuan motorik.
3. Bagi peserta didik, diharapkan hasil data penelitian ini membantu peserta didik memahami kekurang setiap individu, sehingga menjadi motivasi untuk meningkatkan kemampuan motorik dengan memperbanyak aktivitas gerak baik dengan kegiatan olahraga maupun latihan diluar jam pembelajaran sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhiruyanto, A. (2008). Model Pembelajaran Pendidikan Jasmani, 5(November), 29–33.
- Ananditha, A. C. (2017). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perkembangan Motorik Kasar pada Anak Toddler. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, vol 2 no.1, 113–122.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Bahridah, P., & Neviyarni, N. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterampilan Motorik Dalam Pembelajaran, 2(1), 13–19.
- Farida, A. (2016). Urgensi Perkembangan Motorik Kasar Pada Perkembangan Anak Usia Dini. *RAUDHAH*, IV(2).
- Fitriani, R. (2018). Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 2(01), 25. <https://doi.org/10.29408/goldenage.v2i01.742>
- Indonesia, R. Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003). Diambil dari https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/UU_tahun2003_nomor020.pdf
- Intan, S., & Yarni, L. (2024). Psikologi Perkembangan Prantal , Usia Dini , dan Anak “ Hakikat Perkembangan dan Pertumbuhan .” *Jurnal Yudistira: Publikasi Riset Ilmu Pendidikan dan Bahasa*, 2(1), 317–328.
- Khaulani, F., Neviyarni, S., & Irdamurni, I. (2019). Fase Dan Tugas Perkembangan Anak Sekolah Dasar, VII(1), 51–59.
- Kurniawa, M. I. (2015). Tri pusat pendidikan sebagai sarana pendidikan karakter anak sekolah dasar. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 41–49.

- Mahendra, A., & Saputra, Y. M. (2006). Perkembangan dan Belajar Motorik. *Departemen Pendidikan Nasional: Universitas Terbuka*, 0–33.
- Mahmud, B. (2019). Urgensi Stimulasi Kemampuan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini. *DIDAKTIKA : Jurnal Kependidikan*, 12(1), 76–87. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i1.177>
- Mardayani, K. T., Mahadewi, L. P. P., & Magta, M. (2016). Penerapan Permainan Tradisional Engklek untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar pada Anak Kelompok B di PAUD Widhya Laksmi Singaraja Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 4(2).
- Masganti, S. (2012). *Perkembangan Peserta Didik*. (M. Y. Nasution, Ed.) (1 ed.). Medan: Perdana Publishing.
- Maulana, I. (2023). *Tingkat Kemampuan Motorik Pada Peserta Didik Kelas V di Sekolah Dasar Negeri Sawit Panggungharjo Sewon Bantul*.
- Mayar, F., & Sriandila, R. (2021). Pentingnya Mengembangkan Fisik Motorik Anak Sejak Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9769–9775.
- Munawaroh, I. (2021). Konsep Dasar Ilmu Pendidikan. *Modul Pendidikan Profesi Guru*, 45–64.
- Mustafa, P. S., & Sugiharto. (2020). Keterampilan Motorik Pada Pendidikan Jasmani Meningkatkan Pembelajaran Gerak Seumur Hidup. *Jurnal Sporta Saintika*, 5(September), 199–218.
- Nasution, H. F. (2016). Instrumen Penelitian dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 1(4), 59–75.
- Nisyaeni. (2002). Peningkatan Perkembangan Motorik Kasar Melalui Senam Irama Di Taman Kanak-Kanak Bina Ummat Pesisir Selatan, 1(1), 1–13.
- Nugroho, G. (2022). *Tingkat Kemampuan Motorik Siswa Kelas Atas di Sekolah Dasar Negeri 1 Karangturi Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga*.
- Nurhasan. (2000). *Tes dan Pengukuran Pendidikan Olahraga*. Universitas

Pendidikan Indonesia.

- Pratiwi, Kristanto, 2014. (2015). Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar (Keseimbangan Tubuh) Anak Melalui Permainan Tradisional Engklek Di Kelompok B. *Journal.Upgris.Ac.Id*, 18–39. Diambil dari <http://journal.upgris.ac.id/index.php/paudia/article/view/513>
- Purnomo, N. (2023). *Tingkat Kemampuan Motorik Peserta Didik Kelas IV dan V di SD Negeri Rejamulya 02 Kecamatan Kedungreja Kabupaten Cilacap.*
- Rahyubi, H. (2012). *Teori-Teori Belajar Dan Aplikasi Pembelajaran Motorik.* (Nurdin, Ed.) (1 ed.). Majalengka: Referens.
- Ramdhani, M. (2021). *Metode Penelitian.* (A. E. Amin, Ed.). Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Rohmatin, T., & Wulan, B. R. S. (2019). Kemampuan motorik kasar anak sekolah dasar berdasarkan perbedaan status ekonomi keluarga. *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 9(2), 172. <https://doi.org/10.25273/pe.v9i2.5024>
- Rustiana, E. R. (2013). Upaya Peningkatan Kecerdasan Emosi Siswa Sekolah Dasar Melalui Pendidikan Jasmani Harmoni. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 5(1), 139–149. <https://doi.org/10.21831/cp.v5i1.1267>
- Sabani, F. (2019). Perkembangan Anak-anak Selama Masa Sekolah Dasar. *Didakti: Jurnal Kependidikan*, 8(2), 89–100.
- Sakti, S. A. (2020). Bahan Ajar Mata Kuliah : Pengembangan Fisik Dan Motorik Anak Usia Dini, 1–56.
- Saputra, R. (2005). Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Anak TK. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 3(1).
- Sepriadi, S. (2017). Kontribusi status gizi dan kemampuan motorik terhadap kesegaran jasmani siswa sekolah dasar. *Jurnal Keolahragaan*, 5(2), 194. <https://doi.org/10.21831/jk.v5i2.15147>

- Sudijono, A. (2010). *Pengantar Statistik Pendidikan* (21 ed.). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (14 ed.). Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sujarwo. Widi, C. P. (2015). Kemampuan Motorik Kasar Dan Halus Anak Usia 4-6 Tahun.
- Syamsul Taufik, M. (2018). Meningkatkan Teknik Dasar Dribbling Sepakbola Melalui Modifikasi Permainan. *Maenpo*, 8(1), 26. <https://doi.org/10.35194/jm.v8i1.914>
- Syarifudin. (2010). *Tes Prestasi Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Trianingsih, R. (2016). Pengantar Praktik Mendidik Anak Usia Sekolah Dasar. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 3(2), 197–211.
- Ulfah, R. (2021). Variabel penelitian dalam penelitian pendidikan. *Al Fathonah: Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, 6115, 342–351.
- Yudanto. (2005). Pengembangan Gerak Dasar Lari dan Lompat Melalui Pendekatan Bermain Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 3(1), 67–77.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Pembimbing TAS

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
DEPARTEMEN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR**
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092.
Laman : <http://www.fikk.uny.ac.id>. Surel : humas_fikk@uny.ac.id

**SURAT PERMOHONAN PEMBIMBING PENYUSUNAN PROPOSAL TA
No. 103/PJSD/VI/2024**

Berdasarkan persetujuan Koorprodi atas usulan Proposal Tugas Akhir Skripsi mahasiswa:

Nama	:	Habib Rizik
NIM	:	20604221011
Program Studi	:	S1-Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Judul	:	Tingkat Kemampuan Motorik Peserta Didik Kelas IV dan V di SD Negeri Kalasan Baru Kabupaten Sleman.

Dengan hormat, mohon Bapak:

Nama	:	Dr. Aris Fajar Tambudi, M.Or.
NIP	:	19820522 200912 1 006
Jabatan	:	Lektor Kepala
Departemen	:	Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Fakultas	:	Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Bersedia sebagai Pembimbing penyusunan proposal TA bagi mahasiswa tersebut di atas. Atas kesediaannya dan kerjasama Bapak diucapkan banyak terima kasih.

Yogyakarta, 21 Juni 2024
Kadep PJSD/Koorprodi S1-PJSD


Dr. Aris Fajar Tambudi, M.Or.
NIP. 19820522 200912 1 006

Lampiran 2. Lembar Bimbingan TAS



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR PROGRAM SARJANA
 Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092.
 Laman : <http://www.fikk.uny.ac.id>. Surel : humas_fikk@uny.ac.id

FORMULIR BIMBINGAN PENYUSUNAN LAPORAN TA

Nama Mahasiswa	: <u>Habib Rizik</u>
Dosen Pembimbing	: <u>Dr. Aris Fajar Pambugi, M.Or.</u>
NIM	: <u>2060422011</u>
Program Studi	: <u>Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar</u>
Judul TA	: <u>Tingkat kemampuan Matematik Peserta Didik Kelas IV dan V di SD Negeri Kalasan Baru</u>

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Hasil/Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1.	28 Maret 2024	Konsultasi Judul	Disetujui judul dan melanjutkan membuat proposal	
2.	5 April 2024	BAB I	Memperbaiki tata tulis kutipan	
3.	11 April 2024	BAB II	Menambah referensi kajian teori	
4.	17 April 2024	BAB III	Memperbaiki spasi sesuai buku panduan	
5.	22 April 2024	BAB III	Mencari referensi metode penelitian	
6.	26 April 2024	BAB III	Menentukan teknik pengambilan data	
7.	2 Mei 2024	Proposal Penelitian	Disetujui dan melanjutkan melakukan Penelitian	

Mengetahui
Koord Prodi SI PJSD

Dr. Hari Yuliarto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Yogyakarta, 31 Juli 2024

Mahasiswa,

Habib Rizik
NIM. 2060422011



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR PROGRAM SARJANA
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092.
Laman : <http://www.fikk.uny.ac.id>. Surel : humas_fikk@uny.ac.id

FORMULIR BIMBINGAN PENYUSUNAN LAPORAN TA

Nama Mahasiswa : Habib Rizik
Dosen Pembimbing : Dr. Aris Fahrur Pamungkas, M. Sc.
NIM : 20604221011
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Sehat dan Olahraga Dasar
Judul TA : Tingkat kemampuan Motorik Peserta Didik Kelas IV dan V di SD Negeri Kalasan Baru

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Hasil/Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
8.	17 Juni 2024	BAB IV	Memperbaiki tata tulisan dan bahasa pada tabel	
9.	19 Juni 2024	BAB IV	Mengembangkan hasil dan pembahasan	
10.	21 Juni 2024	BAB V	Menyimpulkan hasil Penelitian	
11.	24 Juni 2024	Lampiran	Melengkapi Lampiran-Lampiran	
12.	26 Juni 2024	Skripsi full	Disetujui seluruh isi hasil penelitian, kemudian mengurus pendaftaran sidang	

Mengetahui
Koord. Prodi SI PJSD

Dr. Hari Yuliarto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Yogyakarta, 31 Juli 2024

Mahasiswa,

Habib Rizik
NIM. 20604221011

Lampiran 3. Sertifikat Kalibrasi Stopwatch

 **BADAN STANDARISASI DAN KEBIJAKAN JASA INDUSTRI
BALAI BESAR STANDARISASI DAN PELAYANAN
JASA INDUSTRI KERAJINAN DAN BATIK**
JL. Kusumanegara No. 7 Telp. (0274) 546111, Fax. (0274) 543582 YOGYAKARTA 55166
Website : bbkb.kemenperin.go.id Email : bbkb@kemenperin.go.id

SERTIFIKAT KALIBRASI
CALIBRATION CERTIFICATE
No. 268F/14.05.24

IDENTITAS ALAT / Equipment Identity

Nama / Name	:	Stopwatch
Pabrik Pembuat / Manufacture	:	SEWAN
Model / Type	:	SW8-3100
Nomor Seri / Serial Number	:	-
Kapasitas / Capacity	:	36000 detik
Pembacaan Terkecil / Division	:	0.01 detik

IDENTITAS PEMILIK / Owner Identity

Pemilik / Owner	:	Habib Rizik (Universitas Negeri Yogyakarta)
Alamat / Address	:	Jl. Colombo No.1, Karang Malang, Caturtunggal, Kec. Depok, Kab. Sleman, Yogyakarta

Yogyakarta, 30 Mei 2024


Kepala Bagian Tata Usaha/
Sigit Komarudin Umah, SE, MT
NIP. 197611052003122002

Kode Dokumen: CVZZ-XW97-PFS4


Untuk memeriks keaslian dokumen, pindai kode QR di atas atau masukkan kode dokumen pada bbkb.kemenperin.go.id/vasta/cek

Halaman 1 dari 2

Nomor Kalibrasi : 268F/14.05.24

Halaman 2 dari 2

Nama Alat : STOPWATCH
Tanggal Kalibrasi : 20/05/2024
Tempat Kalibrasi : LK BBKB
Suhu Ruang : $22,4 \pm 0,3$ °C
Kelembaban : $57,1 \pm 1,8$ % RH

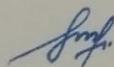
HASIL KALIBRASI

Pembacaan Alat (s)	Pembacaan Alat Standar (s)	Koreksi (s)	Ketidakpastian (s)
10.00	10.000	0.001	0,64
30.00	30.000	0.002	
60.00	59.997	0.001	
300.00	299.997	0.019	
600.00	599.993	0.013	
900.00	899.990	0.008	

Ketidakpastian kalibrasi ditetapkan pada tingkat kepercayaan 95% dan faktor cakupan (k) = 2

Alat ini dikalibrasi menggunakan ALAT STANDAR digital stopwatch yang tertelusur ke satuan internasional melalui LK-008-IDN
Metode Kalibrasi : INHOUSE METHOD dengan menggunakan perbandingan langsung

Petugas Kalibrasi



Zaenal Muttaqien

Menyetujui,
Penyelia Kalibrasi



Nazula Nur Latifah

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN <https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-pen>

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/287/UN34.16/PT.01.04/2024 13 Mei 2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

Yth . Kepala SD Negeri Kalasan Baru
Glondong, Tirtomartani, Kec. Kalasan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55571

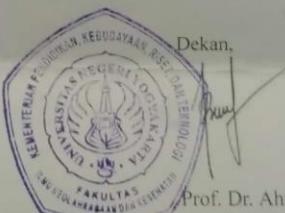
Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Habib Rizik
NIM	:	20604221011
Program Studi	:	Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - SI
Tujuan	:	Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	:	TINGKAT KEMAMPUAN MOTORIK PESERTA DIDIK KELAS IV DAN V DI SD NEGERI KALASAN BARU
Waktu Penelitian	:	15 Mei - 7 Juni 2024

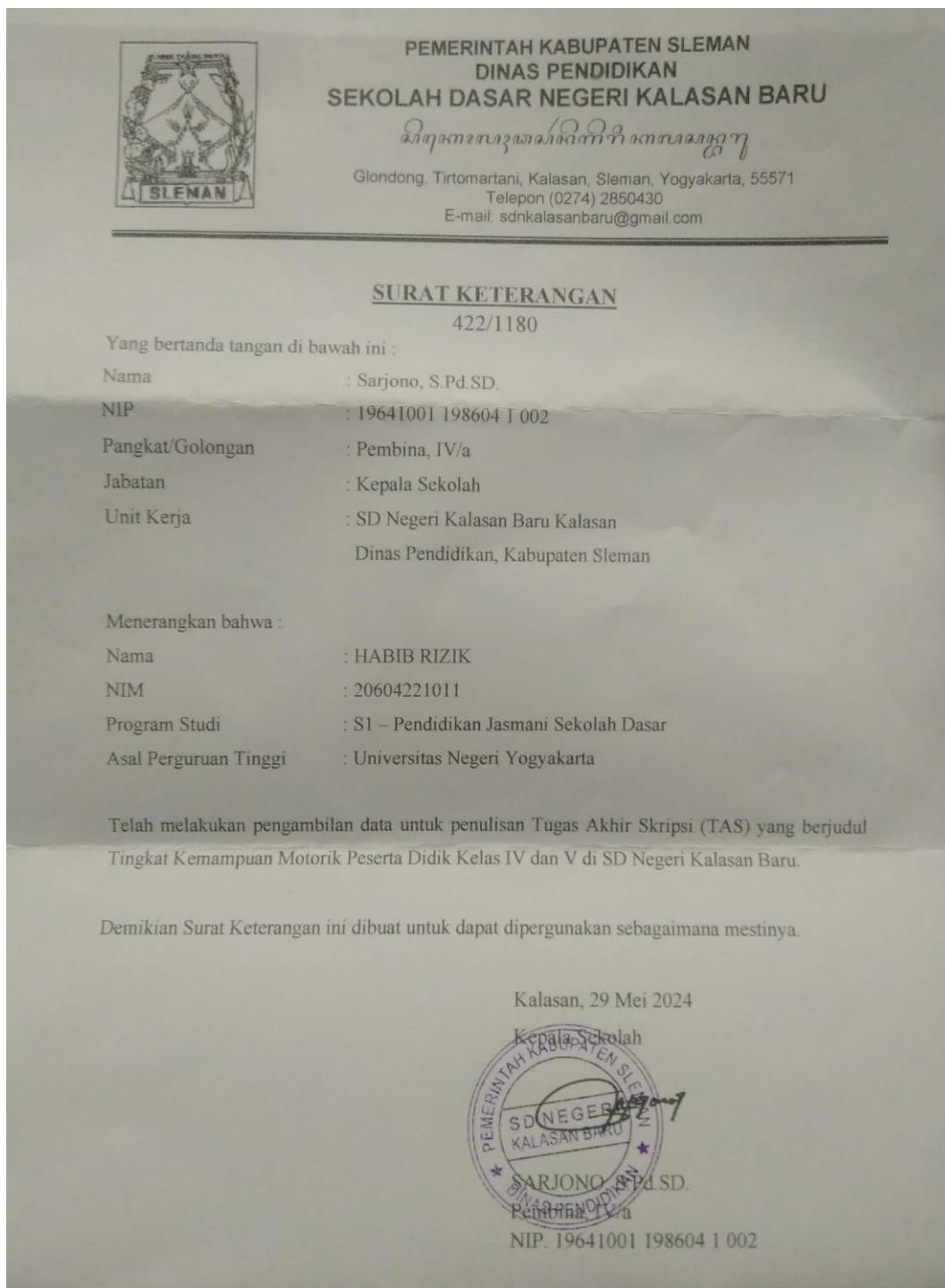
Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dekan,
Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002



Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian



Lampiran 6. Hasil Data Penelitian

No	Nama	DATA PESERTA DIDIK PUTRA						Nilai	T Score	Nilai	T Score	Nilai	T Score	Nilai	T Score	Jumlah T Score	
		Kecepatan		Kelincahan		Koordinasi											
		Nilai	T Score	Nilai	T Score	Nilai	T Score	Nilai	T Score	Nilai	T Score	Nilai	T Score	Nilai	T Score	Nilai	
1	AARON ARSA ARSENIO	6.45	51.47	13.62	50.37	7	39.12	7.02	41.46	182.42							
2	ADITYA ELVIN SAPUTRA	6.13	46.18	13.17	46.53	18	58.88	47.6	79.54	231.13							
3	AKSA HAZARD PRATAMA	5.78	40.41	13.01	45.16	8	40.92	48.6	80.48	206.97							
4	ALVIN PRATISTA SETIAWAN	6.44	51.3	12.55	41.24	7	39.12	13.8	47.82	179.48							
5	ILHAM JANU AL FATICH	7.88	75.07	13.21	46.87	15	53.49	23.9	57.3	232.73							
6	MUHAMAD DWIKA AHFAREZI	6.73	56.09	13.02	45.25	16	55.28	25.8	59.08	215.7							
7	NAVIN ABIZAM ZAHIN	6.28	48.66	12.92	44.4	2	30.14	15.53	49.45	172.65							
8	YASSER WAFI ALI	6.48	51.96	13.52	49.51	10	44.51	29.38	62.44	208.42							
9	FAUZAN AL KAHIL	7.11	62.36	12.02	36.72	15	53.49	33.96	66.74	219.31							
10	M. DEVANO ADYARAKA ANGKASA	5.85	41.56	11.06	28.54	11	46.3	17.7	51.48	167.88							
11	AFRIZAL ANDRIAN ALFARIZY	6.54	52.95	14.91	61.37	11	46.3	14.04	48.05	208.67							
12	AGAM ABDILLAH PRATAMA	5.55	36.61	13.41	48.58	8	40.92	13.28	47.33	173.44							
13	ALFIAN YUSUF SANTOSA	5.42	34.46	13.14	46.27	10	44.51	11.88	46.02	171.26							
14	DZAKY ARYA ZAIDAN	5.94	43.05	12.93	44.48	14	51.69	17.46	51.26	190.48							
15	GLORY AIROZA SUNU ARTINDO	6.19	47.17	16.61	75.86	11	46.3	4.51	39.1	208.43							
16	HANUNG DRAJAT BUDI PRASETYO	6.41	50.81	16.33	73.47	11	46.3	16.01	49.9	220.48							
17	JOVAN CHELESTA PRATAMA	6.48	51.96	15.03	62.39	14	51.69	15.04	48.99	215.03							
18	MUHAMMAD JUNIO DZAKI FADILLAH	6.49	52.13	14.16	54.97	19	60.67	8.5	42.85	210.62							
19	NATHAKA NAUFAL NURSADEWA	6.79	57.08	13.34	47.98	19	60.67	8.4	42.75	208.48							

20	RASYA DHFA ARDI SAPUTRA	5.64	38.09	12.56	41.33	25	71.45	15.06	49	199.87
21	WAFI NASYAFFA AGDISASTYA	7.69	71.94	14.84	60.77	6	37.32	4.8	39.37	209.4
22	ZULFIKAR WISNU AJI PRAKOSO	5.95	43.21	13.08	45.76	5	35.53	5.5	40.03	164.53
23	HAFIZ FATWA IBRAHIM	6.23	47.83	15.41	65.63	8	40.92	9.29	43.59	197.97
24	MUHAMMAD RAYHAAN AL BUKHARI	7.47	68.31	13.64	50.54	6	37.32	6.8	41.25	197.42
25	ALVARO GAVRIL PRADIPTA	5.67	38.59	13.56	49.85	12	48.1	11.86	46	182.54
26	MUHAMMAD AFFAN RIEFFAI	6.1	45.69	13.24	47.13	13	49.9	15.87	49.76	192.48
27	ABSYAH KURNIA SEMBADA	5.85	41.56	12.54	41.16	20	62.47	39.51	71.95	217.14
28	AKBAR ARDIANSYAH	7.04	61.21	14.34	56.5	20	62.47	6.92	41.36	221.54
29	AKMAR SUMITRO	6.31	49.16	13.56	49.85	17	57.08	23.41	56.84	212.93
30	BIMA TAUFIQI	7.36	66.49	13.83	52.16	12	48.1	28.22	61.36	228.11
31	DHEVAN PUTRA NARENDRATAMA	6.02	44.37	13.56	49.85	9	42.71	5.16	39.71	176.64
32	FACHRY RAESHA AKBAR	6.34	49.65	13.83	52.16	23	67.86	9.24	43.54	213.21
33	M. PAMUNGKAS RAMADHAN AL FITRAH	5.86	41.73	12.65	42.09	13	49.9	24.49	57.85	191.57
34	MUHAMMAD SHOLAHUDDIN	6.11	45.85	12.6	41.67	12	48.1	13.04	47.11	182.73
35	NATHAN ANARGYA YUDHA NAROTTAMA	6.5	52.29	13.88	52.58	11	46.3	9.43	43.72	194.89
36	RADITYA GALANG PAMUNGKAS	7.2	63.85	13.59	50.11	7	39.12	4.01	38.63	191.71
37	RAFA NOR SETIAWAN	5.84	41.4	11.24	30.07	17	57.08	18.39	52.13	180.68
38	RAHMAT NUGROHO	6.85	58.07	14.74	59.92	0	26.55	5.11	39.67	184.21
39	ALIM NAUVAN NURROHMAN	6.71	55.76	14.1	54.46	9	42.71	26.39	59.64	212.57
40	ALVINO ANDRIANSYAH	5.77	40.24	14.6	58.72	11	46.3	25.95	59.22	204.48
41	ALZAM MAULA JOENA	7.54	69.46	16.4	74.07	18	58.88	6.13	40.62	243.03
42	ANGGER SULISTYA NUGRAHA	5.37	33.64	11.77	34.59	13	49.9	26.79	60.01	178.14

43	ARRIFAN HIDAYAH PRATAMA	6.6	53.94	15.33	64.95	8	40.92	20.54	54.15	213.96
44	DAFFA SYARIF RAMADHAN	7.04	61.21	13.64	50.54	10	44.51	10.83	45.03	201.29
45	FAISHAL YUDHA PRATAMA	6.16	46.68	13.74	51.39	12	48.1	3.62	38.27	184.44
46	FARHAN NUR FITRIAN	6.54	52.95	13.82	52.07	19	60.67	19.71	53.37	219.06
47	IRFAN MAULANA SYARIF	5.98	43.71	12.37	39.71	17	57.08	12.93	47.01	187.51
48	LINTANG MAHADITYA IBRAHIM	6.26	48.33	13.04	45.42	18	58.88	16.39	50.25	202.88
49	M. ADRIAN FACHRI GHAFAR	6.78	56.91	14.03	53.86	17	57.08	20.21	53.84	221.69
50	NAUFAL WIJAYANDANU SAPUTRO	5.33	32.98	12.92	44.4	22	66.06	8.58	42.92	186.36
51	YANUAR ARJUNA PUTRA	6.05	44.86	13.54	49.68	21	64.27	6.87	41.32	200.13
52	FAEYZA AHMAD MAHESWARA	5.68	38.76	12.06	37.06	22	66.06	4.84	39.41	181.29
Jumlah		330.78	2600	706.01	2600.01	679	2600	838.3	2599.97	10399.9 8
Mean		6.36	50	13.57	50	13.05	50	16.12	50	199.99
Standar Deviasi		0.6	10	1.17	10	5.56	10	10.65	10	18.58

No	Nama	DATA PESERTA DIDIK PUTRI								Jumlah T Score	
		Kecepatan		Kelincahan		Koordinasi		Keseimbangan			
		Nilai	T Score	Nilai	T Score	Nilai	T Score	Nilai	T Score		
1	ALIFA ALAA INSANI	6.66	50.33	13.54	54.06	13	48.47	31.24	66.32	219.18	
2	FAQIHA ASNA FASHIHATUNNISA	5.78	40.33	12.36	41.42	8	40.25	31.83	66.92	188.92	
3	FATHIR RASQA JIBRANI	8.81	74.77	12.43	42.17	10	43.54	35.21	70.31	230.79	
4	HAFIZA KHAIRA LUBNA	6.06	43.51	12.14	39.06	15	51.75	13.01	48.03	182.35	
5	KIARA YOGI WEDARINGTYAS	5.35	35.44	12.5	42.92	22	63.26	7.01	42.01	183.63	

6	LIONEL DAREEN MISCHA RAMADHANI	5.88	41.46	12.31	40.88	23	64.9	14.14	49.17	196.41
7	MUTIA YASMINE	5.87	41.35	12.04	37.99	20	59.97	20.29	55.34	194.65
8	NIKEN DWI LESTARI	7.02	54.42	13.24	50.85	9	41.89	8.08	43.08	190.24
9	SADIRA DAHAYU KAYANA	6.63	49.99	13.07	49.03	9	41.89	20.29	55.34	196.25
10	KEISHA APRILIA FARAHLIM	6.23	45.44	11.41	31.24	16	53.4	33.96	69.05	199.13
11	FAKHIRA AISHA SHABIRA	6.53	48.85	11.68	34.13	22	63.26	3.01	38	184.24
12	ALZENA MARITZA NADHIRAH	5.6	38.28	12.79	46.03	12	46.82	16.36	51.39	182.52
13	ASYIFAHRA AZZAHRA	5.54	37.6	13.03	48.6	9	41.89	26.25	61.32	189.41
14	NOAH CANTIKA WIBAWA	6.09	43.85	12.69	44.95	14	50.11	5.06	40.05	178.96
15	SEPTIANA AKMALIA	6.3	46.24	12.84	46.56	12	46.82	3.06	38.05	177.67
16	SHAFYNA AZZAHRA AQIELLA	5.67	39.08	12.66	44.63	1	28.74	11.05	46.06	158.51
17	CHALILA RAFIF LUTFIAH	8.54	71.7	13.54	54.06	7	38.6	7.01	42.01	206.37
18	S. AQILA SYAHIRA PUTRI ARIFIANTO	6.85	52.49	16.21	82.67	8	40.25	6.29	41.29	216.7
19	SHAFIRA VIOREL RAMADHANI	6.86	52.6	13.08	49.13	11	45.18	12.2	47.22	194.13
20	AFIDHA CHERIL OKTAVIA	8.03	65.9	12.97	47.95	15	51.75	28.52	63.6	229.2
21	AFIF NUR HUSNA	8.14	67.15	14.62	65.63	9	41.89	13.44	48.46	223.13
22	AFRIZA KANAIRA RIZQIKA	6.66	50.33	12.98	48.06	21	61.61	14.12	49.15	209.15
23	ALINA REZKIA PUTRI	8.63	72.72	15.02	69.92	15	51.75	5.44	40.43	234.82
24	CINDY KUSUMA PUTRI	6.45	47.94	13.49	53.53	21	61.61	12.51	47.53	210.61
25	DAAHNIA EFITHA	6.09	43.85	13.16	49.99	20	59.97	25.24	60.3	214.11
26	DENIZZA SABIYA	6.6	49.65	14.17	60.81	12	46.82	34.77	69.87	227.15
27	KHIRANA RASTIVA SARI	7.03	54.54	13.37	52.24	19	58.33	37.16	72.27	237.38
28	KHOLIFAH RIZQI ANINDYA	7.1	55.33	13.08	49.13	0	27.1	5.82	40.82	172.38
29	LIVIA DEFYANA RAMADHANI	6.56	49.19	13.01	48.38	8	40.25	13.25	48.27	186.09
30	MIQHAILLA AZZAHRA PUTRI IQBAL	6.15	44.53	12.89	47.1	23	64.9	20.02	55.07	211.6

31	VALLA GISKA FIBRIANA	6.26	45.78	13.17	50.1	22	63.26	6.67	41.67	200.81
32	ZAHWA ABELLIA PUTRI	5.93	42.03	14.06	59.63	16	53.4	12.65	47.67	202.73
33	ALMIRA GHAISSANI KARTIKA RATI	6.02	43.06	13.49	53.53	13	48.47	23.11	58.17	203.23
34	AULYA ZAHRA NANDA SHAQILA	6.31	46.35	13.12	49.56	13	48.47	9.27	44.28	188.66
35	AZ ZAHRA PERMADANI	7.63	61.36	13.37	52.24	14	50.11	7.71	42.71	206.42
36	CAHYA MULIANA PUTRA PRATAMA	5.79	40.44	12.02	37.78	16	53.4	21.9	56.95	188.57
37	INTAN NUR AINI	6.47	48.17	11.93	36.81	9	41.89	15.15	50.18	177.05
38	JACINDA LUVENA ANANTA	6.85	52.49	14.19	61.03	20	59.97	4.93	39.92	213.41
39	KAYLA NUR OKTAVIA	5.68	39.19	12.14	39.06	23	64.9	3.9	38.89	182.04
40	NOVI PUSPITA SARI	5.78	40.33	12.72	45.28	22	63.26	4.36	39.35	188.22
41	NOVIANA FATIMAH AZZAHRA	7.06	54.88	13.67	55.46	11	45.18	15.86	50.89	206.41
42	QIRANI ALYA RAVINDRA	6.28	46.01	13.45	53.1	7	38.6	11.86	46.88	184.59
43	SASMITHA MAHARANI	6.69	50.67	13.86	57.49	5	35.32	8.24	43.24	186.72
44	SIFA NUR ANGGRAINI	8.33	69.31	15.19	71.74	11	45.18	5.62	40.62	226.85
45	ANINDYA PUTRI JAVANICA	7.6	61.02	13.54	54.06	21	61.61	6.87	41.87	218.56
Total		298.39	2249.95	592.24	2249.99	627	2249.99	673.74	2250.02	8999.9
Mean		6.36	50	13.16	50	13.93	50	14.97	50	199.99
Standar Deviasi		0.87	10	0.93	10	6.08	10	9.96	10	18.51

Lampiran 7. Data Peserta Didik Kelas IV dan V

DAFTAR PESERTA DIDIK KELAS IV A

NO	NAMA	NIS	NISN
1	AARON ARSA ARSENIO	1528	3134583718
2	ADITYA ELVIN SAPUTRA	1529	0139291893
3	AKSA HAZARD PRATAMA	1530	0141647446
4	ALIFA ALAA INSANI	1531	0129506329
5	ALVIN PRATISTA SETIAWAN	1532	0126202617
6	FAQIHA ASNA FASHIHATUNNISA	1535	0142186012
7	FATHIR RASQA JIBRANI	1536	0132908999
8	HAFIZA KHAIRA LUBNA	1537	0141459863
9	ILHAM JANU AL FATICH	1538	0148624802
10	KIARA YOGI WEDARINGTYAS	1539	0143828893
11	LIONEL DAREEN MISCHA RAMADHANI	1540	0136127348
12	MUHAMAD DWIKA AHFAREZI	1541	0135987920
13	MUTIA YASMINE	1543	0141936334
14	NAVIN ABIZAM ZAHIN	1544	0138230032
15	NIKEN DWI LESTARI	1545	0132529559
16	SADIRA DAHYU KAYANA	1546	0134711955
17	YASSER WAIFI ALI	1548	0136630180
18	KEISHA APRILIA FARAHLIM	1629	0136069060
19	FAUZAN AL KAHIL	1630	0131971631
20	MUHAMMAD DEVANO ADYARAKA ANGKASA	1690	0144244277
21	FAKHIRA AISHA SHABIRA	1743	0133386496

DAFTAR PESERTA DIDIK KELAS IV B

NO	NAMA	NIS	NISN
1	ALZENA MARITZA NADHIRAH	1549	0139169544
2	AFRIZAL ANDRIAN ALFARIZY	1550	0134106269
3	AGAM ABDILLAH PRATAMA	1551	0135155027
4	ALFIAN YUSUF SANTOSA	1552	0136126642
5	ASYIFAHRA AZZAHRA	1553	0135246416
6	DZAKY ARYA ZAIDAN	1555	0131120355
7	GLORY AIROZA SUNU ARTINDO	1556	0139218855
8	HANUNG DRAJAT BUDI PRASETYO	1557	0139773334
9	JOVAN CHELESTA PRATAMA	1558	3131182471
10	MUHAMMAD JUNIO DZAKI FADILLAH	1561	0138873118
11	NATHAKA NAUFAL NURSADEWA	1562	0136240021
12	NOAH CANTIKA WIBAWA	1563	0134223337
13	RASYA DHAFA ARDI SAPUTRA	1564	0138940809
14	SEPTIANA AKMALIA	1566	0133150084
15	SHAFYNA AZZAHRA AQIELLA	1567	0146523154
16	WAFI NASYAFFA AGDISASTYA	1568	0134619224
17	ZULFIKAR WISNU AJI PRAKOSO	1569	0143519761
18	CHALILA RAFIF LUTFIAH	1570	0135089398
19	HAFIZ FATWA IBRAHIM	1633	3137256207
20	MUHAMMAD RAYHAAN AL BUKHARI	1692	0132099002
21	ALVARO GAVRIL PRADIPTA	1693	0133951083
22	S. AQILA SYAHIRA PUTRI ARIFIANTO	1694	0146590828

DAFTAR PESERTA DIDIK KELAS V A

NO	NAMA	NIS	NISN
1	MUHAMMAD AFFAN RIEFFAI	1430	0117102476
2	SHAFIRA VIOREL RAMADHANI	1441	0118687338
3	ABSYAH KURNIA SEMBADA	1471	0128876744
4	AFIDHA CHERIL OKTAVIA	1473	0122047336
5	AFIF NUR HUSNA	1474	0124433436
6	AFRIZA KANAIRA RIZQIKA	1475	0128735958
7	AKBAR ARDIANSYAH	1476	0121459592
8	AKMAR SUMITRO	1477	3125545247
9	ALINA REZKIA PUTRI	1478	3126787594
10	BIMA TAUFIQI	1480	0121117765
11	CINDY KUSUMA PUTRI	1481	0135100083
12	DAAHNIA EFITHA	1482	0125078165
13	DENIZZA SABIYA	1483	0125721610
14	DHEVAN PUTRA NARENDRATAMA	1484	0125149481
15	FACHRY RAESHA AKBAR	1485	0125472229
16	KHIRANA RASTIVA SARI	1486	0122987706
17	KHOLIFAH RIZQI ANINDYA	1487	0126620371
18	LIVIA DEFYANA RAMADHANI	1488	0124734360
19	MIQHAILLA AZZAHRA PUTRI IQBAL	1489	0122275063
20	MUHAMMAD PAMUNGKAS RAMADHAN AL FITRAH	1490	0122275063
21	MUHAMMAD SHOLAHUDDIN	1491	0125028125
22	NATHAN ANARGYA YUDHA NAROTTAMA	1492	0139364800
23	RADITYA GALANG PAMUNGKAS	1493	0126844883
24	RAFA NOR SETIAWAN	1494	0124004927
25	RAHMAT NUGROHO	1495	0123668627
26	VALLA GISKA FIBRIANA	1496	0127924631
27	ZAHWA ABELLIA PUTRI	1497	0121826596

DAFTAR PESERTA DIDIK KELAS V B

NO	NAMA	NIS	NISN
1	ALIM NAUVAN NURROHMAN	1498	0124467962
2	ALMIRA GHAISSANI KARTIKA RATI	1499	3128767487
3	ALVINO ANDRIANSYAH	1500	0126547230
4	ALZAM MAULA JOENA	1501	0124193043
5	ANGGER SULISTYA NUGRAHA	1502	0122324206
6	ARRIFAN HIDAYAH PRATAMA	1503	0122315689
7	AULYA ZAHRA NANDA SHAQILA	1504	0122272626
8	AZ ZAHRA PERMADANI	1505	0129066738
9	CAHYA MULIANA PUTRA PRATAMA	1507	0121703134
10	DAFFA SYARIF RAMADHAN	1508	0122954979
11	FAISHAL YUDHA PRATAMA	1509	0123104915
12	FARHAN NUR FITRIAN	1510	0125381489
13	INTAN NUR AINI	1512	0121968352
14	IRFAN MAULANA SYARIF	1513	0124879047
15	JACINDA LUVENA ANANTA	1514	0126940649
16	KAYLA NUR OKTAVIA	1516	0122998440
17	LINTANG MAHADITYA IBRAHIM	1517	0121747199
18	MUHAMMAD ADRIAN FACHRI GHAFAR	1518	0135745297
19	NAUFAL WIJAYANDANU SAPUTRO	1519	0128563862
20	NOVI PUSPITA SARI	1520	0128432020
21	NOVIANA FATIMAH AZZAHRA	1521	0138444013
22	QIRANI ALYA RAVINDRA	1522	0124697319
23	SASMITHA MAHARANI	1523	0137232698
24	SIFA NUR ANGGRAINI	1524	0124887261
25	YANUAR ARJUNA PUTRA	1525	0126581751
26	ANINDYA PUTRI JAVANICA	1696	3123580036
27	FAEYZA AHMAD MAHESWARA	1745	3138476638

Lampiran 8. Deskriptif Statistik Berdasarkan T-Sore

Statistics

Putra

N	Valid	52
	Missing	0
Mean		199.9996
Median		200.7100
Mode		164.53 ^a
Std. Deviation		18.58124
Minimum		164.53
Maximum		243.03
Sum		10399.98

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Putra

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	164.53	1	1.9	1.9
	167.88	1	1.9	3.8
	171.26	1	1.9	5.8
	172.65	1	1.9	7.7
	173.44	1	1.9	9.6
	176.64	1	1.9	11.5
	178.14	1	1.9	13.5
	179.48	1	1.9	15.4
	180.68	1	1.9	17.3
	181.29	1	1.9	19.2
	182.42	1	1.9	21.2
	182.54	1	1.9	23.1
	182.73	1	1.9	25.0
	184.21	1	1.9	26.9
	184.44	1	1.9	28.8
	186.36	1	1.9	30.8
	187.51	1	1.9	32.7
	190.48	1	1.9	34.6
	191.57	1	1.9	36.5

191.71	1	1.9	1.9	38.5
192.48	1	1.9	1.9	40.4
194.89	1	1.9	1.9	42.3
197.42	1	1.9	1.9	44.2
197.97	1	1.9	1.9	46.2
199.87	1	1.9	1.9	48.1
200.13	1	1.9	1.9	50.0
201.29	1	1.9	1.9	51.9
202.88	1	1.9	1.9	53.8
204.48	1	1.9	1.9	55.8
206.97	1	1.9	1.9	57.7
208.42	1	1.9	1.9	59.6
208.43	1	1.9	1.9	61.5
208.48	1	1.9	1.9	63.5
208.67	1	1.9	1.9	65.4
209.40	1	1.9	1.9	67.3
210.62	1	1.9	1.9	69.2
212.57	1	1.9	1.9	71.2
212.93	1	1.9	1.9	73.1
213.21	1	1.9	1.9	75.0
213.96	1	1.9	1.9	76.9
215.03	1	1.9	1.9	78.8
215.70	1	1.9	1.9	80.8
217.14	1	1.9	1.9	82.7
219.06	1	1.9	1.9	84.6
219.31	1	1.9	1.9	86.5
220.48	1	1.9	1.9	88.5
221.54	1	1.9	1.9	90.4
221.69	1	1.9	1.9	92.3
228.11	1	1.9	1.9	94.2
231.13	1	1.9	1.9	96.2
232.73	1	1.9	1.9	98.1
243.03	1	1.9	1.9	100.0
Total	52	100.0	100.0	

Statistics

Putri

N	Valid	45
	Missing	0
Mean	199.9989	
Median	196.4100	
Mode	158.51 ^a	
Std. Deviation	18.51314	
Minimum	158.51	
Maximum	237.38	
Sum	8999.95	

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Putri

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	158.51	1	2.2	2.2
	172.38	1	2.2	4.4
	177.05	1	2.2	6.7
	177.67	1	2.2	8.9
	178.96	1	2.2	11.1
	182.04	1	2.2	13.3
	182.35	1	2.2	15.6
	182.52	1	2.2	17.8
	183.63	1	2.2	20.0
	184.24	1	2.2	22.2
	184.59	1	2.2	24.4
	186.09	1	2.2	26.7
	186.72	1	2.2	28.9
	188.22	1	2.2	31.1
	188.57	1	2.2	33.3
	188.66	1	2.2	35.6
	188.92	1	2.2	37.8
	189.41	1	2.2	40.0
	190.24	1	2.2	42.2
	194.13	1	2.2	44.4

194.65	1	2.2	2.2	46.7
196.25	1	2.2	2.2	48.9
196.41	1	2.2	2.2	51.1
199.13	1	2.2	2.2	53.3
200.81	1	2.2	2.2	55.6
202.73	1	2.2	2.2	57.8
203.23	1	2.2	2.2	60.0
206.37	1	2.2	2.2	62.2
206.41	1	2.2	2.2	64.4
206.42	1	2.2	2.2	66.7
209.15	1	2.2	2.2	68.9
210.61	1	2.2	2.2	71.1
211.60	1	2.2	2.2	73.3
213.41	1	2.2	2.2	75.6
214.11	1	2.2	2.2	77.8
216.70	1	2.2	2.2	80.0
218.56	1	2.2	2.2	82.2
219.18	1	2.2	2.2	84.4
223.13	1	2.2	2.2	86.7
226.85	1	2.2	2.2	88.9
227.15	1	2.2	2.2	91.1
229.20	1	2.2	2.2	93.3
230.79	1	2.2	2.2	95.6
234.82	1	2.2	2.2	97.8
237.38	1	2.2	2.2	100.0
Total	45	100.0	100.0	

Lampiran 9. Deskriptif Peserta Didik Putra

Statistics

Kecepatan

N	Valid	52
	Missing	0
Mean		6.3612
Median		6.2950
Mode		5.85 ^a
Std. Deviation		.60575
Minimum		5.33
Maximum		7.88
Sum		330.78

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Kecepatan

Valid	Frequenc y	Kecepatan		Cumulative Percent
		Percent	Valid Percent	
5.33	1	1.9	1.9	1.9
5.37	1	1.9	1.9	3.8
5.42	1	1.9	1.9	5.8
5.55	1	1.9	1.9	7.7
5.64	1	1.9	1.9	9.6
5.67	1	1.9	1.9	11.5
5.68	1	1.9	1.9	13.5
5.77	1	1.9	1.9	15.4
5.78	1	1.9	1.9	17.3
5.84	1	1.9	1.9	19.2
5.85	2	3.8	3.8	23.1
5.86	1	1.9	1.9	25.0
5.94	1	1.9	1.9	26.9
5.95	1	1.9	1.9	28.8
5.98	1	1.9	1.9	30.8
6.02	1	1.9	1.9	32.7
6.05	1	1.9	1.9	34.6
6.10	1	1.9	1.9	36.5
6.11	1	1.9	1.9	38.5

6.13	1	1.9	1.9	40.4
6.16	1	1.9	1.9	42.3
6.19	1	1.9	1.9	44.2
6.23	1	1.9	1.9	46.2
6.26	1	1.9	1.9	48.1
6.28	1	1.9	1.9	50.0
6.31	1	1.9	1.9	51.9
6.34	1	1.9	1.9	53.8
6.41	1	1.9	1.9	55.8
6.44	1	1.9	1.9	57.7
6.45	1	1.9	1.9	59.6
6.48	2	3.8	3.8	63.5
6.49	1	1.9	1.9	65.4
6.50	1	1.9	1.9	67.3
6.54	2	3.8	3.8	71.2
6.60	1	1.9	1.9	73.1
6.71	1	1.9	1.9	75.0
6.73	1	1.9	1.9	76.9
6.78	1	1.9	1.9	78.8
6.79	1	1.9	1.9	80.8
6.85	1	1.9	1.9	82.7
7.04	2	3.8	3.8	86.5
7.11	1	1.9	1.9	88.5
7.20	1	1.9	1.9	90.4
7.36	1	1.9	1.9	92.3
7.47	1	1.9	1.9	94.2
7.54	1	1.9	1.9	96.2
7.69	1	1.9	1.9	98.1
7.88	1	1.9	1.9	100.0
Total	52	100.0	100.0	

Statistics

Kelincahan

N	Valid	52
	Missing	0
Mean		13.5771

Median	13.5500
Mode	13.56
Std. Deviation	1.17277
Minimum	11.06
Maximum	16.61
Sum	706.01

Kelincahan

Valid	Frequency	Percent		Valid Percent	Cumulative Percent
		Percent	Valid Percent		
11.06	1	1.9	1.9	1.9	1.9
11.24	1	1.9	1.9	1.9	3.8
11.77	1	1.9	1.9	1.9	5.8
12.02	1	1.9	1.9	1.9	7.7
12.06	1	1.9	1.9	1.9	9.6
12.37	1	1.9	1.9	1.9	11.5
12.54	1	1.9	1.9	1.9	13.5
12.55	1	1.9	1.9	1.9	15.4
12.56	1	1.9	1.9	1.9	17.3
12.60	1	1.9	1.9	1.9	19.2
12.65	1	1.9	1.9	1.9	21.2
12.92	2	3.8	3.8	3.8	25.0
12.93	1	1.9	1.9	1.9	26.9
13.01	1	1.9	1.9	1.9	28.8
13.02	1	1.9	1.9	1.9	30.8
13.04	1	1.9	1.9	1.9	32.7
13.08	1	1.9	1.9	1.9	34.6
13.14	1	1.9	1.9	1.9	36.5
13.17	1	1.9	1.9	1.9	38.5
13.21	1	1.9	1.9	1.9	40.4
13.24	1	1.9	1.9	1.9	42.3
13.34	1	1.9	1.9	1.9	44.2
13.41	1	1.9	1.9	1.9	46.2
13.52	1	1.9	1.9	1.9	48.1
13.54	1	1.9	1.9	1.9	50.0
13.56	3	5.8	5.8	5.8	55.8

13.59	1	1.9	1.9	57.7
13.62	1	1.9	1.9	59.6
13.64	2	3.8	3.8	63.5
13.74	1	1.9	1.9	65.4
13.82	1	1.9	1.9	67.3
13.83	2	3.8	3.8	71.2
13.88	1	1.9	1.9	73.1
14.03	1	1.9	1.9	75.0
14.10	1	1.9	1.9	76.9
14.16	1	1.9	1.9	78.8
14.34	1	1.9	1.9	80.8
14.60	1	1.9	1.9	82.7
14.74	1	1.9	1.9	84.6
14.84	1	1.9	1.9	86.5
14.91	1	1.9	1.9	88.5
15.03	1	1.9	1.9	90.4
15.33	1	1.9	1.9	92.3
15.41	1	1.9	1.9	94.2
16.33	1	1.9	1.9	96.2
16.40	1	1.9	1.9	98.1
16.61	1	1.9	1.9	100.0
Total	52	100.0	100.0	

Statistics

Koordinasi

N	Valid	52
	Missing	0
Mean		13.0577
Median		12.0000
Mode		11.00
Std. Deviation		5.56746
Minimum		.00
Maximum		25.00
Sum		679.00

Koordinasi

	Frequenc y		Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
.00	1	1.9	1.9	1.9
2.00	1	1.9	1.9	3.8
5.00	1	1.9	1.9	5.8
6.00	2	3.8	3.8	9.6
7.00	3	5.8	5.8	15.4
8.00	4	7.7	7.7	23.1
9.00	2	3.8	3.8	26.9
10.00	3	5.8	5.8	32.7
11.00	6	11.5	11.5	44.2
12.00	4	7.7	7.7	51.9
13.00	3	5.8	5.8	57.7
14.00	2	3.8	3.8	61.5
15.00	2	3.8	3.8	65.4
16.00	1	1.9	1.9	67.3
17.00	4	7.7	7.7	75.0
18.00	3	5.8	5.8	80.8
19.00	3	5.8	5.8	86.5
20.00	2	3.8	3.8	90.4
21.00	1	1.9	1.9	92.3
22.00	2	3.8	3.8	96.2
23.00	1	1.9	1.9	98.1
25.00	1	1.9	1.9	100.0
Total	52	100.0	100.0	

Statistics

Keseimbangan

N	Valid	52
	Missing	0
Mean		16.1212
Median		13.9200
Mode		3.62 ^a
Std. Deviation		10.65500
Minimum		3.62
Maximum		48.60

Sum	838.30
-----	--------

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Keseimbangan

	Frequenc y		Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
	3.62	1	1.9	1.9
	4.01	1	1.9	1.9
	4.51	1	1.9	1.9
	4.80	1	1.9	1.9
	4.84	1	1.9	1.9
	5.11	1	1.9	1.9
	5.16	1	1.9	1.9
	5.50	1	1.9	1.9
	6.13	1	1.9	1.9
	6.80	1	1.9	1.9
	6.87	1	1.9	1.9
	6.92	1	1.9	1.9
	7.02	1	1.9	1.9
	8.40	1	1.9	1.9
	8.50	1	1.9	1.9
	8.58	1	1.9	1.9
	9.24	1	1.9	1.9
	9.29	1	1.9	1.9
	9.43	1	1.9	1.9
	10.83	1	1.9	1.9
	11.86	1	1.9	1.9
	11.88	1	1.9	1.9
	12.93	1	1.9	1.9
	13.04	1	1.9	1.9
	13.28	1	1.9	1.9
	13.80	1	1.9	1.9
	14.04	1	1.9	1.9
	15.04	1	1.9	1.9
	15.06	1	1.9	1.9
	15.53	1	1.9	1.9

15.87	1	1.9	1.9	59.6
16.01	1	1.9	1.9	61.5
16.39	1	1.9	1.9	63.5
17.46	1	1.9	1.9	65.4
17.70	1	1.9	1.9	67.3
18.39	1	1.9	1.9	69.2
19.71	1	1.9	1.9	71.2
20.21	1	1.9	1.9	73.1
20.54	1	1.9	1.9	75.0
23.41	1	1.9	1.9	76.9
23.90	1	1.9	1.9	78.8
24.49	1	1.9	1.9	80.8
25.80	1	1.9	1.9	82.7
25.95	1	1.9	1.9	84.6
26.39	1	1.9	1.9	86.5
26.79	1	1.9	1.9	88.5
28.22	1	1.9	1.9	90.4
29.38	1	1.9	1.9	92.3
33.96	1	1.9	1.9	94.2
39.51	1	1.9	1.9	96.2
47.60	1	1.9	1.9	98.1
48.60	1	1.9	1.9	100.0
Total	52	100.0	100.0	

Lampiran 10. Deskriptif Peserta Didik Putri

Statistics

Kecepatan

N	Valid	45
	Missing	0
Mean		6.6309
Median		6.4700
Mode		5.78 ^a
Std. Deviation		.87972
Minimum		5.35
Maximum		8.81
Sum		298.39

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Kecepatan

Valid	Frequenc y	Kecepatan			Cumulative Percent
		Percent	Valid Percent		
5.35	1	2.2	2.2		2.2
5.54	1	2.2	2.2		4.4
5.60	1	2.2	2.2		6.7
5.67	1	2.2	2.2		8.9
5.68	1	2.2	2.2		11.1
5.78	2	4.4	4.4		15.6
5.79	1	2.2	2.2		17.8
5.87	1	2.2	2.2		20.0
5.88	1	2.2	2.2		22.2
5.93	1	2.2	2.2		24.4
6.02	1	2.2	2.2		26.7
6.06	1	2.2	2.2		28.9
6.09	2	4.4	4.4		33.3
6.15	1	2.2	2.2		35.6
6.23	1	2.2	2.2		37.8
6.26	1	2.2	2.2		40.0
6.28	1	2.2	2.2		42.2
6.30	1	2.2	2.2		44.4
6.31	1	2.2	2.2		46.7

6.45	1	2.2	2.2	48.9
6.47	1	2.2	2.2	51.1
6.53	1	2.2	2.2	53.3
6.56	1	2.2	2.2	55.6
6.60	1	2.2	2.2	57.8
6.63	1	2.2	2.2	60.0
6.66	2	4.4	4.4	64.4
6.69	1	2.2	2.2	66.7
6.85	2	4.4	4.4	71.1
6.86	1	2.2	2.2	73.3
7.02	1	2.2	2.2	75.6
7.03	1	2.2	2.2	77.8
7.06	1	2.2	2.2	80.0
7.10	1	2.2	2.2	82.2
7.60	1	2.2	2.2	84.4
7.63	1	2.2	2.2	86.7
8.03	1	2.2	2.2	88.9
8.14	1	2.2	2.2	91.1
8.33	1	2.2	2.2	93.3
8.54	1	2.2	2.2	95.6
8.63	1	2.2	2.2	97.8
8.81	1	2.2	2.2	100.0
Total	45	100.0	100.0	

Statistics

Kelincahan

N	Valid	45
	Missing	0
Mean		13.1609
Median		13.0800
Mode		13.54
Std. Deviation		.93328
Minimum		11.41
Maximum		16.21
Sum		592.24

Kelincahan

	Frequency		Valid Percent	Cumulative Percent
Valid		Percent		
	11.41	1	2.2	2.2
	11.68	1	2.2	4.4
	11.93	1	2.2	6.7
	12.02	1	2.2	8.9
	12.04	1	2.2	11.1
	12.14	2	4.4	15.6
	12.31	1	2.2	17.8
	12.36	1	2.2	20.0
	12.43	1	2.2	22.2
	12.50	1	2.2	24.4
	12.66	1	2.2	26.7
	12.69	1	2.2	28.9
	12.72	1	2.2	31.1
	12.79	1	2.2	33.3
	12.84	1	2.2	35.6
	12.89	1	2.2	37.8
	12.97	1	2.2	40.0
	12.98	1	2.2	42.2
	13.01	1	2.2	44.4
	13.03	1	2.2	46.7
	13.07	1	2.2	48.9
	13.08	2	4.4	53.3
	13.12	1	2.2	55.6
	13.16	1	2.2	57.8
	13.17	1	2.2	60.0
	13.24	1	2.2	62.2
	13.37	2	4.4	66.7
	13.45	1	2.2	68.9
	13.49	2	4.4	73.3
	13.54	3	6.7	80.0
	13.67	1	2.2	82.2
	13.86	1	2.2	84.4
	14.06	1	2.2	86.7
	14.17	1	2.2	88.9

14.19	1	2.2	2.2	91.1
14.62	1	2.2	2.2	93.3
15.02	1	2.2	2.2	95.6
15.19	1	2.2	2.2	97.8
16.21	1	2.2	2.2	100.0
Total	45	100.0	100.0	

Statistics

Koordinasi

N	Valid	45
	Missing	0
Mean		13.9333
Median		13.0000
Mode		9.00
Std. Deviation		6.08426
Minimum		.00
Maximum		23.00
Sum		627.00

Koordinasi

	Frequenc y	Percent	Valid	Cumulative Percent
			Percent	
Valid	.00	1	2.2	2.2
	1.00	1	2.2	4.4
	5.00	1	2.2	6.7
	7.00	2	4.4	11.1
	8.00	3	6.7	17.8
	9.00	5	11.1	28.9
	10.00	1	2.2	31.1
	11.00	3	6.7	37.8
	12.00	3	6.7	44.4
	13.00	3	6.7	51.1
	14.00	2	4.4	55.6
	15.00	3	6.7	62.2
	16.00	3	6.7	68.9
	19.00	1	2.2	71.1
	20.00	3	6.7	77.8

21.00	3	6.7	6.7	84.4
22.00	4	8.9	8.9	93.3
23.00	3	6.7	6.7	100.0
Total	45	100.0	100.0	

Statistics

Keseimbangan

N	Valid	45
	Missing	0
Mean	14.9720	
Median	12.6500	
Mode	7.01 ^a	
Std. Deviation	9.96512	
Minimum	3.01	
Maximum	37.16	
Sum	673.74	

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Keseimbangan

	Frequenc y	Percent	Valid	Cumulative Percent
			Percent	
Valid	3.01	1	2.2	2.2
	3.06	1	2.2	4.4
	3.90	1	2.2	6.7
	4.36	1	2.2	8.9
	4.93	1	2.2	11.1
	5.06	1	2.2	13.3
	5.44	1	2.2	15.6
	5.62	1	2.2	17.8
	5.82	1	2.2	20.0
	6.29	1	2.2	22.2
	6.67	1	2.2	24.4
	6.87	1	2.2	26.7
	7.01	2	4.4	31.1
	7.71	1	2.2	33.3
	8.08	1	2.2	35.6

8.24	1	2.2	2.2	37.8
9.27	1	2.2	2.2	40.0
11.05	1	2.2	2.2	42.2
11.86	1	2.2	2.2	44.4
12.20	1	2.2	2.2	46.7
12.51	1	2.2	2.2	48.9
12.65	1	2.2	2.2	51.1
13.01	1	2.2	2.2	53.3
13.25	1	2.2	2.2	55.6
13.44	1	2.2	2.2	57.8
14.12	1	2.2	2.2	60.0
14.14	1	2.2	2.2	62.2
15.15	1	2.2	2.2	64.4
15.86	1	2.2	2.2	66.7
16.36	1	2.2	2.2	68.9
20.02	1	2.2	2.2	71.1
20.29	2	4.4	4.4	75.6
21.90	1	2.2	2.2	77.8
23.11	1	2.2	2.2	80.0
25.24	1	2.2	2.2	82.2
26.25	1	2.2	2.2	84.4
28.52	1	2.2	2.2	86.7
31.24	1	2.2	2.2	88.9
31.83	1	2.2	2.2	91.1
33.96	1	2.2	2.2	93.3
34.77	1	2.2	2.2	95.6
35.21	1	2.2	2.2	97.8
37.16	1	2.2	2.2	100.0
Total	45	100.0	100.0	

Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian



Menjelaskan Teknik Pelaksanaan Tes



Melakukan Pemanasan Sebelum Melaksanakan Tes



Tes Kecepatan Lari 30 Meter



Tes Kelincahan Shuttle-Run 4 X 10 Meter



Tes Koordinasi Lempar Tangkap Bola Jarak 1 Meter Dari Tembok



Tes Keseimbangan Stork Stand Positional Balance



Dokumentasi Setelah Pelaksanaan Tes Bersama Guru Dan Peserta Didik